

SKRIPSI

GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2021



Oleh:

Sumiati Petronella Br Sitinjak

NIM. 032017094

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING
PADA MAHASISWA PRODI NERS TINGKAT III
DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2021**



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)
Dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

Sumiati Petronella Br Sitinjak
NIM. 032017094

**PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sumiati Petronella Br Sitinjak
NIM : 032017094
Program Studi : Ners
Judul : Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Peneliti, Mei 2021

Materai Rp.6000

Sumiati Petronella Br Sitinjak



PROGRAM STUDI NERS TAHAP AKADEMIK STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan

Nama : Sumiati Petronella Br Sitinjak
NIM : 032017094
Judul : Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat
III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Proposal Jenjang Diploma/Sarjana
Medan, 07 Mei 2021

Pembimbing II

Pembimbing I

(Mardiati Br Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep) (Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc)

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah Diuji

Pada tanggal, 07 Mei 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

.....

Anggota :1. Mardiaty Br Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

2. Friska Sri Handayani Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep

.....

Mengetahui
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



PROGRAM STUDI NERS STIKes SANTA ELISABETH MEDAN Tanda Pengesahan

Nama : Sumiati Petronella Br Sitingjak
NIM : 032017094
Judul : Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti
Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat
III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Telah Disetujui, Diperiksa Dan Dipertahankan Dihadapan
Tim Penguji Skripsi Jenjang Sarjana
Medan, 07 Mei 2021

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc

Penguji II : Mardiaty Br Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Penguji III : Friska Sri Handayani Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep

Mengesahkan
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiati Petronella Br Sitinjak
Nim : 032017094
Program Studi : Ners Tahap Akademik
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiwa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021 ”**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat Di Medan, Mei 2021

Yang Menyatakan

(Sumiati Petronella Br Sitinjak)



ABSTRAK

Sumiati Petronella Br Sitinjak 032017094

Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Prodi Ners 2021

Kata kunci : Stres, Pembelajaran daring

(xvi + 59 + lampiran)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari beberapa masalah dan hambatan yang mengakibatkan mahasiswa mengalami stres. Stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah sampel 94 responden. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner yang dibagikan secara online melalui *google form*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 94 responden paling banyak mengalami tingkat stres sedang sebanyak 24 responden (25,5%) dan paling sedikit mengalami tingkat stres sangat berat sebanyak 10 responden (10,6%). Proses penerapan pembelajaran daring memiliki dampak terhadap tingkat stres mahasiswa. Diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk memodifikasi metode pembelajaran daring untuk mengurangi tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring..

Daftar Pustaka Indonesia (2014 – 2021)



ABSTRACT

Sumiati Petronella Br Sitinjak 032017094

Description Of Student Stress Level In Following Online Learning In Level III Nurse Study Program Students At Stikes Santa Elisabeth Medan In 2021

Nurse Study Program 2021

Key words: Stress, Online learning

(xvi + 59 + attachment)

Online learning is learning that uses internet networks with accessibility, connectivity, flexibility, and the ability to generate various types of learning interactions. The implementation of online learning is inseparable from several problems and obstacles that cause students to experience stress. Stress is a human psychological reaction or response when faced with things that are felt to have exceeded limits or are considered difficult to deal with. The purpose of this study was to describe the stress level of students in participating in online learning at third level Nurse Study Program students at STIKes Santa Elisabeth Medan. This research uses descriptive research method. The sampling technique used total sampling with a sample size of 94 respondents. The measuring instrument used is in the form of a questionnaire that is distributed online via google form. Based on the results of the study, out of 94 respondents the most experienced moderate stress levels were 24 respondents (25.5%) and the least experienced very heavy stress levels were 10 respondents (10.6%). The process of implementing online learning has an impact on student stress levels. It is hoped that it can be used as an evaluation material for modifying online learning methods to reduce students stress levels in participating in online learning.

Bibliography of Indonesia (2014 - 2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan terhadap kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Adapun judul proposal ini adalah “Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Proposal ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan. Dalam penyusunan proposal ini telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep.,DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan sekaligus dosen pembimbing dan penguji I saya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan, serta telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Samfriati Sinurat, S.Kep.,Ns.,MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam upaya penyelesaian pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
3. Mardiaty Barus, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen pembimbing akademik, sekaligus dosen pembimbing dan penguji II saya yang telah banyak memberikan penulis nasehat, bimbingan, membantu dalam menyelesaikan permasalahan baik dalam akademik maupun luar akademik selama



STIKes Santa Elisabeth Medan

menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan, serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Friska Sri Handayani Ginting S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku dosen penguji III saya yang telah bersedia menguji saya dan memberikan saya arahan serta bimbingan agar saya dapat menyelesaikan tugas skripsi saya dengan baik.
5. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik, dan membantu penulis selama menjalani pendidikan.
6. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Agat Sitinjak dan Ibunda Monika Br Sinaga, yang telah melahirkan, membesarkan, mendoakan, memotivasi, selalu memberi penghiburan dan penguatan, dan bekerja keras untuk memberikan saya yang terbaik hingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang sarjana. Saudara saya Kakak Farida Cornelia Sitinjak, Abang Lamhot Fransiskus Sitinjak, Adek Sufriadi Ambrosius Sitinjak dan Satria Arthur Sitinjak yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, semangat serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh teman – teman program studi Ners tahap akademik angkatan XI stambuk 2017 yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini dan terimakasih untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan



STIKes Santa Elisabeth Medan

masih terdapat kekurangan dan kelemahan, walaupun demikian peneliti telah berusaha. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sehingga menjadi bahan masukan bagi penulis untuk peningkatan di masa yang akan datang, khususnya bidang ilmu keperawatan.

Medan, Mei 2021

(Sumiati Petronella Br Sitinjak)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| SAMPUL DEPAN | i |
| SAMPUL DALAM..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI..... | v |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | ix |
| KATA PENGANTAR..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR DIAGRAM | xvi |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.2. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.3.1. Tujuan umum | 6 |
| 1.3.2. Tujuan khusus | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1. Manfaat teoritis | 7 |
| 1.4.2. Manfaat praktis..... | 7 |
| | |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1. Konsep Pembelajaran Daring | 9 |
| 2.1.1. Defensi | 9 |
| 2.1.2. Komponen pembelajaran daring | 9 |
| 2.1.3. Manfaat pembelajaran daring..... | 10 |
| 2.1.4. Pinsip desain pembelajaran daring..... | 11 |
| 2.1.5. Karakteristik pembelajaran daring | 12 |
| 2.1.6. Kelebihan dan kelemahan pemebelajaran daring..... | 13 |
| 2.1.7. Kategori pemebalajaran daring | 17 |
| 2.1.8. Masalah dan hambatan pembelajaran daring | 19 |
| 2.2. Konsep Stres | 21 |
| 2.2.1. Defenisi | 21 |
| 2.2.2. Penyebab stres | 22 |
| 2.2.3. Jenis-jenis stres..... | 25 |
| 2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa..... | 26 |
| 2.2.5. Tahap-tahap stres..... | 28 |
| 2.2.6. Gejala stres mahasiswa..... | 30 |
| 2.2.7. Mengukur tingkat stres mahasiswa | 32 |



| | |
|---|-----------|
| BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN | 35 |
| 3.1. Kerangka Konsep | 35 |
| 3.2. Hipotesis Penelitian | 36 |
| BAB 4 METODOLOGI PENELITIAN | 37 |
| 4.1. Rancangan Penelitian | 37 |
| 4.2. Populasi dan Sampel | 37 |
| 4.2.1. Populasi | 37 |
| 4.2.2. Sampel | 37 |
| 4.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional | 38 |
| 4.3.1. Variabel penelitian | 38 |
| 4.3.2. Defenisi operasional | 38 |
| 4.4. Instrumen Penelitian | 39 |
| 4.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian | 41 |
| 4.5.1. Lokasi | 41 |
| 4.5.2. Waktu penelitian | 41 |
| 4.6. Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data | 41 |
| 4.6.1. Pengambilan data | 41 |
| 4.6.2. Teknik pengmpulan data | 41 |
| 4.6.3. Uji validitas dan relibialitas | 42 |
| 4.7. Kerangka Operasional | 42 |
| 4.8. Analisa Data | 43 |
| 4.9. Etika Penelitian | 44 |
| BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |
| 5.1. Gambaran Lokasi Penelitian | 45 |
| 5.2. Hasil Penelitian | 45 |
| 5.2.1. Data demografi responden | 46 |
| 5.2.2. Tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021 | 47 |
| 5.3. Pembahasan Hasil Penelitian | 47 |
| 5.3.1 Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan suku pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa elisabeth Medan tahun 2021 | 47 |
| 5.3.3 Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 | 50 |
| BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN | 55 |
| 6.1 Simpulan | 55 |
| 6.2 Saran | 55 |
| 6.2.1 Teorotis | 55 |
| 6.2.2 Praktis | 56 |



DAFTAR PUSTAKA 57**DAFTAR LAMPIRAN**

| | |
|---|----|
| 1. Lembar Persetujuan Responden | 60 |
| 2. <i>Informed Consent</i> | 61 |
| 3. Lembar Kuesioner | 62 |
| 4. Surat Izin Pengambilan Data Awal | 64 |
| 5. Surat Etik Penelitian..... | 65 |
| 6. Surat Izin Penelitian | 66 |
| 7. Surat Izin Validitas..... | 67 |
| 8. Surat Balasan Izin Penelitian..... | 68 |
| 9. Hasil Output Uji Validitas..... | 70 |
| 10. Output Hasil Penelitian | 72 |
| 11. Master Data | 73 |
| 12. Lembar Konsul..... | 74 |
| 13. Dokumentasi Penelitian..... | 83 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR TABEL

| | | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 2.1 | Kuesioner DASS-42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)..... | 30 |
| Tabel 2.2. | Klasifikasi tingkat stres pada kuesioner DASS-42 (<i>Depression Anxiety Stress Scale</i>)..... | 32 |
| Tabel 4.3. | Defenisi Operasional Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 37 |
| Tabel 5.4. | Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin dan Suku) pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 46 |
| Tabel 5.5. | Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Tingkat Stres Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021..... | 47 |



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR BAGAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Bagan 3.1. Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 35 |
| Bagan 4.2. Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 42 |



DAFTAR DIAGRAM

| | Halaman |
|--|---------|
| Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin dan Suku) pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021..... | 47 |
| Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Gambaran Tingkat Stres Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021..... | 50 |



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sekarang sedang dihadapkan dengan tantangan era revolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa universitas di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem *e-learning* atau *online learning* (Isman, 2016).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi yang menunjang perkuliahan daring seperti *zoom*, *google classroom*, *edmodo* dan beragam aplikasi belajar dan *conference* lainnya. Indonesia masih proses adaptasi dalam menerapkan pembelajaran daring pada program pendidikan di Indonesia. Perkuliahan daring membutuhkan akses internet yang mumpuni, selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau *live streaming*. Perkuliahan daring ternyata tidak berjalan dengan baik, selama pelaksanaan perkuliahan daring mengalami beberapa kendala (Moore *et al.*, 2011).

Pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlepas dari beberapa masalah dan hambatan. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran

daring yaitu seperti kuota yang terbatas, jaringan tidak stabil, dan tugas yang menumpuk. Sementara yang menjadi hambatan terbesar yang dirasakan oleh responden adalah adanya tugas yang menumpuk. Komponen ini dirasa menjadi hambatan bagi responden, karena kondisi pembelajaran dengan sistem daring yang masih belum bisa menyesuaikan dengan baik. Hambatan dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap kondisi psikis responden dan dapat meningkatkan stres pada mahasiswa (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Menurut Harahap *et al.*, (2020), dalam penerapan pembelajaran daring, mahasiswa mengalami beberapa hambatan seperti jaringan yang tidak ada, paket internet yang habis, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan, sulitnya memahami materi yang diberikan dan tugas perkuliahan yang menumpuk. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut, gagapnya para pendidik, bingungnya orang tua yang mendampingi anak-anaknya belajar di rumah, dan mahasiswa yang kebingungan menghadapi metode pembelajaran daring disertai dengan tumpukan tugas membuat mereka mengalami stres.

Menurut McGrath dalam Blankenship (2007), stres didefinisikan sebagai “*a substantial imbalance between demand (physical and/or psychological) and response capability, under conditions where failure to meet that demand has importance consequences*”. Artinya, stress akan muncul pada individu apabila individu tersebut mengalami ketidakseimbangan atau kegagalan dalam memenuhi kebutuhan dan harapannya baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Menurut Smeltzer & Bare (2008) dalam Mahmud & Uyun (2016), stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada

hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Setiap manusia mempunyai pengalaman terhadap stres bahkan sebelum manusia lahir. Sedangkan menurut Potter & Perry (2005), stres normal dialami oleh setiap individu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan. Stres membuat seseorang yang mengalaminya berpikir dan berusaha keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tantangan dalam hidup sebagai bentuk respon adaptasi untuk tetap bertahan.

Hasil survey data awal yang diperoleh penulis, mahasiswa Prodi Ners tingkat 3 berjumlah sebanyak 114 orang, dengan mahasiswa laki-laki sebanyak 13 orang dan mahasiswi perempuan sebanyak 101. Hasil survey yang dilakukan penulis kepada 20 orang mahasiswa Prodi Ners tingkat 3 dengan menggunakan kuesioner tingkat stres akademik yang dibagikan kepada mahasiswa menggunakan *Google Form*, penulis mendapatkan data bahwa mahasiswa dengan stres sedang sebanyak 14 (70,0%) responden, mahasiswa dengan stres berat sebanyak 4 (20,0%) responden dan mahasiswa dengan stres ringan. sebanyak 2 (10,0%) responden.

Stres pada mahasiswa dapat terjadi karena beberapa faktor. Menurut Puspitasari, W, dkk dalam Barseli & Nikmarijal (2017), terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa. Faktor internal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pola pikir Individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa, kepribadian mahasiswa itu sendiri

juga dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres mahasiswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis, dan keyakinan yang diyakini siswa dapat mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis. Sedangkan Faktor eksternal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pelajaran lebih padat, tekanan untuk berprestasi tinggi, dorongan status sosial, dan orangtua saling berlomba (Barseli & Nikmarijal, 2017).

Menurut Musabiq & Karimah (2018), terdapat empat sumber stress pada mahasiswa yaitu interpersonal, intrapersonal, akademik, dan lingkungan. Interpersonal adalah stressor yang dihasilkan dari hubungan dengan orang lain, misalnya konflik dengan teman, orang tua, atau pacar. Intrapersonal adalah stressor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri, misalnya kesulitan keuangan, perubahan kebiasaan makan atau tidur, dan kesehatan menurun. Akademik adalah stressor yang berhubungan dengan aktivitas perkuliahan dan masalah yang mengikutinya, misalnya nilai ujian yang jelek, tugas yang banyak, dan materi pelajaran yang sulit. Lingkungan adalah stressor yang berasal dari lingkungan sekitar, selain akademik, misalnya kurangnya waktu liburan, macet, dan lingkungan tempat tinggal yang tidak nyaman.

Mahasiswa yang mengalami stres akan menunjukkan beberapa gejala stres. Menurut Simbolon, I. & Fahmi, F dalam Barseli & Nikmarijal (2017), gejala stres terdiri atas fisik, emosi, dan ditambah dengan perilaku. Gejala fisik ditandai dengan: sakit kepala, jantung berdebar-debar, perubahan pola makan lemah atau lemas, sering buang air kecil, dan sulit menelan. Gejala emosi antara lain: depresi,

cepat marah, murung, cemas, khawatir, mudah menangis, gelisah terhadap hal-hal yang kecil, panik, dan berperilaku impulsif. Gejala perilaku seperti: dahi berkerut, tindakan agresif, kecenderungan menyendiri, ceroboh, menyalahkan orang lain, melamun, gelak tawa gelisah bernada tinggi, berjalan mondar-mandir, dan perilaku sosial yang berubah.

Gejala stres yang dialami mahasiswa jika terjadi secara berkepanjangan dan terus-menerus dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Masalah-masalah yang dialami mahasiswa, jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi. Depresi dapat menyebabkan manifestasi psikomotor berupa keadaan gairah, semangat, aktivitas serta produktivitas kerja yang bertendensi menurun, konsentrasi dan daya pikir melambat, dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain. Hal ini menyimpulkan bahwa stres pada mahasiswa merupakan masalah yang serius dan perlu penanganan yang baik untuk mengatasi stres pada mahasiswa (Hasanah *et al.*, 2020).

Stres pada mahasiswa dapat diatasi dengan beberapa cara yaitu dengan memiliki strategi pemecahan masalah dan dukungan sosial yang berperan penting untuk mengatasi stres akademik mahasiswa (Khan *et al.*, 2016), komunikasi yang mendukung dengan memberikan dukungan emosional (mendengarkan dengan penuh perhatian, simpati, ekspresi kasih sayang) (MacGeorge *et al.*, 2005), motivasi tinggi yang dapat menurunkan stres yang dialami oleh mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan nya (Rucker, 2012), *Mindfulness* yaitu menyadari

perasaan saat ini dan sekitarnya, orang yang tidak peduli secara tidak sadar melakukan perilaku penghindaran, seperti penundaan menyelesaikan tugas pembelajaran atau emosi (Ramli *et al.*, 2018), Relaksasi dan meditasi dengan merelaksasikan semua pusat stres di dalam tubuh dan secara bertahap memperhatikan mekanisme yang dapat menimbulkan stres, relaksasi dan meditasi sangat efektif dalam mengurangi stres, kecemasan, depresi, dan emosi negatif lainnya (Kassymova, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan khusus



1. Mengidentifikasi data demografi berdasarkan jenis kelamin dan suku mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan
2. Mengidentifikasi tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis.

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Bagi institusi pendidikan kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai masukan bagi institusi pendidikan mengenai gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan.

2. Bagi responden

Sebagai informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan proposal ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan, informasi, serta tambahan untuk penulis selanjutnya dalam



mengembangkan pengetahuan serta pemahaman kita tentang tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Pembelajaran Daring

2.1.1. Defenisi

Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 menyatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi menggunakan metoda daring atau online sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Pembelajaran secara daring diimplementasikan dengan berbagai cara oleh pendidik di tengah penutupan sekolah untuk mengantisipasi virus corona (Hasanah *et al.*, 2020)

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Di Indonesia, kuliah daring terbilang sangat baru. Mungkin banyak dosen dan mahasiswa yang belum pernah melakukannya sebelumnya. Perkuliahan daring memang membutuhkan adaptasi dan usaha agar dapat berjalan lancar. Mulai dari belajar aplikasi yang menunjang perkuliahan daring seperti *zoom*, *google classroom*, *edmodo* dan beragam aplikasi belajar dan *conference* lainnya. Perkuliahan daring juga membutuhkan akses internet yang mumpuni. Selain itu dibutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau live streaming (Moore *et al.*, 2011).

2.1.2. Komponen pembelajaran daring

Menurut Laelasari,dkk (2016), bahwa komponen-komponen pembelajaran dalam jaringan dikembangkan dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik belajar lebih mudah. Komponen-komponen tersebut antara lain:

1. Informasi

Disampaikan dibuat menarik dengan memperhatikan penggunaan gambar dan animasi, komposisi tampilan, serta komunikasi yang mudah.

2. Materi

Dikemas menarik sehingga materi mudah diserap oleh peserta didik. Materi dapat dalam bentuk e-book, simulasi, animasi.

3. Penilaian

Soal-soal dikembangkan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Penilaian dilaksanakan dalam bentuk latihan soal, kuis, ulangan harian, uts dan uas. Pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan cara terbuka dan tertutup. Terbuka dalam pengertian penilaian dilakukan dimanapun selama dapat mengakses internet dan tertutup dalam pengertian penilaian dilakukan di suatu lokasi tertentu untuk menghindari kemungkinan soal-soal yang dikerjakan orang lain.

4. Interaksi

Dalam pembelajaran, dikembangkan untuk meningkatkan wawasan peserta didik. Interaksi ini dapat dikembangkan melalui forum diskusi

2.1.3. Manfaat pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015), manfaat pembelajaran daring yaitu:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
2. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
3. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.

2.1.4. Prinsip desain pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015), untuk menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain utama yang harus dipenuhi yaitu:

1. Identifikasi capaian pembelajaran bagi mahasiswa atau peserta pendidikan dan pelatihan, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
2. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
3. Menyusun aktivitas dan tugas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa dapat mematok target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses belajarnya.
 - a. Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif
 - b. Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari yang mendasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis

4. Menjamin keseimbangan antara kehadiran dosen memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.

2.1.5. Karakteristik pembelajaran daring

Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015), pembelajaran daring memiliki karakteristik utama yaitu sebagai berikut:

1. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap mata kuliah/pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau slideshow, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

2. Masif

Pembelajaran daring adalah pembelajaran dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web. Kuliah perdana edX diikuti oleh 370.000 siswa. Coursera yang diluncurkan Januari 2012, pada November 2012 sudah memiliki murid lebih dari 1,7 juta, tumbuh lebih cepat dibanding Facebook.

3. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha, dan khalayak masyarakat umum. Dengan sifat terbuka, tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya. Siapa saja, dengan

latar belakang apa saja dan pada usia berapa saja, bisa mendaftar. Hak belajar tak mengenal latar belakang dan batas usia.

2.1.6. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring.

Menurut Suherly *et al.*, (2020), kelebihan dan kelemahan pembelajaran daring antara lain:

1. Kelebihan

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* di mana dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara reguler atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Dosen dan mahasiswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga keduanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Mahasiswa dapat belajar atau mengulang kembali bahan ajar setiap saat dan di mana saja kalau diperlukan mengingat bahan
- d. ajar tersimpan di komputer.
- e. Bila mahasiswa memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- f. Baik dosen maupun mahasiswa dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak.

sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

- g. Berubahnya peran mahasiswa dari yang biasanya pasif menjadi aktif.
- h. Relatif lebih efisien. Misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari perguruan tinggi atau sekolah konvensional, bagi mereka yang sibuk bekerja, bagi mereka yang bertugas di kapal, di luar negeri.

2. Kelemahan

- a. Kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antar mahasiswa itu sendiri. Kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar dan mengajar.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek akademik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek bisnis/komersial.
- c. Proses belajar dan mengajarnya cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran dosen dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT.
- e. Mahasiswa yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.

- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet (mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon ataupun komputer).

2.1.7. Kategori pembelajaran daring

Menurut Horton (2003), *e-learning* deibedakan menjadi lima kategori, yaitu:

1. *Learner-led e-learning*

Kategori ini dikenal pula dengan istilah *self-directed e-learning*, yaitu, *e-learning* yang dirancang untuk memungkinkan pelajar belajar secara mandiri. Itulah sebabnya disebut dengan *learner-led e-learning*. Tujuannya adalah untuk menyampaikan pembelajaran bagi para pelajar mandiri (*independent learner*). Disampaikan juga bahwa *learner-led e-learning* berbeda dengan *computer-based training* yang sama-sama didedikasikan untuk belajar mandiri. Bedanya, dalam *computer-based training*, pelajar mempelajari materi tanpa melalui jaringan internet atau web, tapi via komputer, seperti melalui CD-ROM atau DVD. Dalam *learner-led e-learning*, semua materi (seperti multimedia presentation, html, dan media interaktif lain) dikemas dan dikirim via jaringan internet atau web.

2. *Instructor-led e-learning*

Jenis ini merupakan kebalikan dari *learner-led e-learning*, yaitu penggunaan teknologi internet/web untuk menyampaikan pembelajaran seperti pada kelas konvensional. Konsekuensinya,

memerlukan teknologi pembelajaran sinkronous (*real time*) seperti konferensi video, audio, *chatting*, *bulletin board* dan sejenisnya.

3. *Facilitated e-learning*

Kategori ini merupakan kombinasi dari *learner-led* dan *instructor-led e-learning*. Jadi, bahan belajar mandiri dalam beragam bentuk disampaikan via website (seperti audio, animasi, video, teks, dalam berbagai format tertentu) dan komunikasi interaktif dan kolaboratif juga dilakukan via website (seperti forum diskusi, konferensi pada waktu-waktu tertentu, *chatting*, dan lainnya).

4. *Embedded e-learning*

Kategori ini agak berbeda. *Embedded e-learning* memberikan upaya agar terjadi semacam *just-in time training*. Kategori *e-learning* ini dirancang untuk dapat memberikan bantuan segera, ketika seseorang ingin menguasai keterampilan, pengetahuan atau lainnya sesegera mungkin saat itu juga dengan bantuan aplikasi program yang ditanam diwebsite.

5. *Telementoring dan e-coaching*

Kategori ini adalah pemanfaatan teknologi internet dan web untuk memberikan bimbingan dan pelatihan jarak jauh. Dalam konteks ini, alat seperti telekonferensi (video, audio, komputer), *chatting*, *instant messaging*, atau telepon dipergunakan untuk memandu dan membimbing perkembangan peserta belajar dalam menguasai pengetahuan, keterampilan atau sikap yang harus dikuasainya. Sama

halnya dengan *embedded e-learning*, kategori ini, lebih banyak diaplikasikan di industri atau perusahaan-perusahaan besar di era global ini.

2.1.8. Masalah dan hambatan pembelajaran daring

Menurut Argaheni (2020), penerapan *e-learning* harus memperhatikan beberapa masalah dan hambatan dalam pembelajaran daring. Masalah-masalah yang sering dihadapi yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa
2. Mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif dan produktif
3. Penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat
4. Mahasiswa mengalami stres

Menurut Fortune., dkk dalam Adijaya & Santosa (2018), ada beberapa permasalahan yang biasa muncul dalam pembelajaran online yaitu sebagai berikut:

1. Materi ajar

Materi ajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai sumber kajian dalam belajar. Interaksi mahasiswa salah satu faktor untuk membantu mahasiswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

2. Interaksi mahasiswa

Interaksi mahasiswa sangat penting dalam proses pembelajaran baik antara mahasiswa dengan mahasiswa maupun antara mahasiswa dengan dosen untuk membangkitkan semangat belajar, sehingga yang

pada akhirnya mahasiswa dapat menggapai hasil yang lebih maksimal. Interaksi mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen harus selalu dibangun untuk meningkatkan komunikasi dan diskusi tentang setiap kegiatan dalam proses belajar mengajar.

3. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar berperan sangat penting dalam proses pembelajaran untuk menciptakan suasana nyaman dan motivasi mahasiswa dalam belajar sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik. Lingkungan belajar menjadi salah satu bagian penting dalam membantu mahasiswa memiliki semangat belajar yang lebih baik, oleh karena itu lingkungan belajar harus mampu menciptakan ketenangan serta dapat memotivasi belajar lebih baik (Adijaya & Santosa, 2018)

Menurut Jamaluddin *et al* (2020), ada beberapa hambatan dan masalah dalam pembelajaran sistem daring yaitu:

1. Terbatasnya kuota internet
2. Tugas yang lebih banyak
3. Penguasaan IT yang masih terbatas,
4. Terlambat masuk kuliah dan melakukan absen kehadiran karena tidak terbiasa menggunakan daring
5. Jaringan yang tidak stabil karena kondisi responden yang ada di pedesaan, dan lain sebagainya.

2.2. Konsep Stres

2.2.1. Defenisi

Menurut McGrath dalam Blankenship (2007), stres didefinisikan sebagai *“a substantial imbalance between demand (physical and/or psychological) and response capability, under conditions where failure to meet that demand has importance consequences”*. Artinya, stres akan muncul pada individu bila ada ketidakseimbangan atau kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat jasmani maupun rohani. (Blankenship, 2007)

Menurut Smeltzer & Bare (2008) dalam Mahmud & Uyun (2016), Stres merupakan salah satu reaksi atau respon psikologis manusia saat dihadapkan pada hal-hal yang dirasa telah melampaui batas atau dianggap sulit untuk dihadapi. Setiap manusia mempunyai pengalaman terhadap stres bahkan sebelum manusia lahir. Menurut Potter & Perry (2005), stres normal dialami oleh setiap individu dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan. Stres membuat seseorang yang mengalaminya berpikir dan berusaha keras dalam menyelesaikan suatu permasalahan atau tantangan dalam hidup sebagai bentuk respon adaptasi untuk tetap bertahan.

2.2.2. Penyebab stres

Menurut Manktelow dalam Amiruddin (2017), stres adalah kumpulan hasil, respons, jalan, dan pengalaman yang berkaitan, yang disebabkan oleh berbagai stresor stres terbentuk dari berbagai hal yang bisa berasal dari dalam tubuh ataupun dari luar tubuh. Stres terjadi apabila stresor tersebut dirasakan dan dipersepsikan sebagai ancaman sehingga menimbulkan kecemasan yang

merupakan awal dari gangguan kesehatan fisik dan psikologis yang berupa perubahan fungsi fisiologis, kognitif, emosi, dan perilaku.

Menurut Rasmund dalam Amiruddin (2017), beberapa jenis stresor ialah:

1. Stresor biologik

Stresor biologik dapat berupa bakteri, virus, hewan, binatang, tumbuhan, dan berbagai macam makhluk hidup yang dapat mempengaruhi kesehatan. Tumbuhnya jerawat, demam, dan digigit binatang dipersepsikan dapat menjadi stresor dan mengancam konsep diri individu.

2. Stresor fisik

Stresor fisik dapat berupa perubahan iklim, suhu, cuaca, geografi, dan alam. Letak tempat tinggal, demografi, jumlah anggota dalam keluarga, nutrisi, radiasi, kepadatan penduduk, imigrasi, dan kebisingan.

3. Stresor kimia

Stresor kimia dapat berasal dari dalam tubuh dan luar tubuh. Contoh stresor yang berasal dari dalam tubuh adalah serum darah dan glukosa sedangkan stresor yang berasal dari luar tubuh misalnya obat, alkohol, nikotin, kafein, polusi udara, gas beracun, insektisida, pencemaran lingkungan, bahan-bahan kosmetika, bahan pengawet, pewarna, dll.

4. Stresor sosial dan psikologik

Stresor sosial dan psikologik misalnya rasa tidak puas terhadap diri sendiri, kekejaman, rendah diri, emosi yang negatif, dan kehamilan.

5. Stresor spiritual

Stresor spiritual yaitu adanya persepsi negatif terhadap nilai-nilai ke-Tuhanan (Carolin, 2010). Tidak hanya stresor negatif yang dapat menyebabkan stres, tetapi stresor positif seperti kenaikan pangkat, promosi jabatan, tumbuh kembang, menikah, dan mempunyai anak juga dapat menyebabkan stress

Menurut Gadzella dan Masten dalam Azahra (2017), stresor yang terjadi pada mahasiswa yaitu terdiri dari 5 kategori sebagai berikut:

1. *Frustrations* (frustrasi)

Berkaitan dengan keterlambatan dalam mencapai tujuan, kesulitan sehari-hari, kekurangan sumber daya, kegagalan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan, tidak diterima secara sosial, kekecewaan dalam menjalani hubungan, dan melewatkan kesempatan. Frustrasi ini seringkali dialami oleh mahasiswa terutama yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi, biasanya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merasa frustrasi ketika kesulitan mencari sumber literatur untuk penelitian atau yang paling mendasar yaitu kesulitan dalam mencari tema penelitian.

2. *Conflicts* (konflik)

Berkaitan dengan pemilihan dua atau lebih alternatif yang diinginkan, dua atau lebih alternatif yang tidak diinginkan, dan antara

alternatif yang diinginkan dan tidak diinginkan. Konflik ini dialami oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi ketika ia berada diantara pilihan-pilihan, seperti kebingungan untuk memilih antara bertemu dengan dosen pembimbing atau mengerjakan revisi yang belum selesai.

3. *Pressures* (tekanan)

Berkaitan dengan kompetisi, *deadline*, beban kerja yang berlebihan. Mahasiswa mengalami berbagai tekanan dari berbagai sumber, misalnya tekanan dari kedua orang tua yang menuntut agar segera menyelesaikan studi dan lulus tepat waktu, tekanan dari dosen, dan tekanan dari lingkungan sosial yang menuntut mahasiswa agar mampu berkompetisi dengan yang lain.

4. *Changes* (perubahan)

Berkaitan dengan pengalaman yang tidak menyenangkan, banyaknya perubahan dalam waktu yang bersamaan, serta kehidupan dan tujuan yang terganggu. Perubahan ini sangat dirasakan oleh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi terutama ketika banyak perubahan dalam waktu bersamaan, misalnya ketika mahasiswa yang biasanya kuliah dengan jadwal yang pasti berubah menjadi tidak memiliki jadwal yang pasti untuk bertemu dengan dosen pembimbing, uang saku yang mungkin juga berubah, hingga jam tidur yang mungkin berkurang akibat mengerjakan skripsi.

5. *Self-imposed* (pemaksaan diri)

Berkaitan dengan keinginan seseorang untuk berkompetisi, disukai oleh semua orang, mengkhawatirkan segala hal, prokrastinasi, mempunyai solusi terhadap masalah, dan kecemasan dalam menghadapi ujian. Self-imposed ini dirasakan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama dalam hal mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi seperti contohnya kekhawatiran ketidakihtulusan saat sidang.

2.2.3 Jenis-jenis stress

Menurut Quick dan Quick (1984), stres dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

1. *Eustres*

Eustres yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat sehat, positif dan konstruktif (bersifat membangun). Hal tersebut termasuk kesejahteraan individu dan juga organisasi yang diasosiasikan dengan pertumbuhan, fleksibilitas, kemampuan adaptasi, dan tingkat performance yang tinggi.

2. *Distres*

Distres yaitu hasil dari respon terhadap stres yang bersifat tidak sehat, negatif dan destruktif (bersifat merusak). Hal tersebut termasuk konsekuensi individu dan juga organisasi seperti penyakit kardiovaskular dan tingkat ketidakhadiran (absentisme) yang tinggi yang diasosiasikan dengan keadaan sakit.

2.2.4. Faktor-faktor yang mempengaruhi stres mahasiswa

Menurut Puspitasari,dkk dalam Barseli & Nikmarijal (2017), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa, yaitu adanya faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Faktor internal

- a. Pola pikir

Individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa

- b. Kepribadian

Kepribadian seorang siswa dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres siswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis.

- c. Keyakinan

Penyebab internal selanjutnya yang turut menentukan tingkat stres siswa adalah keyakinan atau pemikiran terhadap diri. Keyakinan terhadap diri memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan situasi-situasi di sekitar individu. Penilaian yang diyakini siswa dapat mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis.

2. Faktor eksternal

- a. Pelajaran lebih padat

Kurikulum dalam sistem pendidikan standarnya semakin lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah, dan beban siswa semakin meningkat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stres yang dihadapi siswa meningkat.

b. Tekanan untuk berprestasi tinggi

Para siswa sangat ditekan untuk berprestasi dengan baik dalam ujian-ujian mereka. Tekanan ini terutama datang dari orang tua, keluarga, guru, tetangga, teman sebaya, dan diri sendiri.

c. Dorongan status sosial

Pendidikan selalu menjadi simbol status sosial. Orang-orang dengan kualifikasi akademik tinggi akan dihormati masyarakat dan yang tidak berpendidikan tinggi akan dipandang rendah. Siswa yang berhasil secara akademik sangat disukai, dikenal, dan dipuji oleh masyarakat. Sebaliknya, siswa yang tidak berprestasi di sekolah disebut lambat, malas atau sulit. Mereka dianggap sebagai pembuat masalah, cenderung ditolak oleh guru, dimarahi orangtua, dan diabaikan teman-teman sebayanya.

d. Orangtua saling berlomba

Pada kalangan orangtua yang lebih terdidik dan kaya informasi, persaingan untuk menghasilkan anak-anak yang memiliki kemampuan dalam berbagai aspek juga lebih keras.

Seiring dengan perkembangan pusat pendidikan informal, berbagai macam program tambahan, kelas seni rupa, musik, balet, dan drama yang juga menimbulkan persaingan siswa terpandai, terampil, dan serba bisa.

2.2.5. Tahap-tahap stres

Menurut Dr. Robert J. Van Amberg dalam N. Y. Sari (2018), stres terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Stres tahap I

Merupakan tahapan stres yang paling awal dan paling ringan. Tahapan ini biasanya disertai dengan perasaan-perasaan positif. Perasaan tersebut misalnya semangat bekerja besar dan berlebihan, penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, serta merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari terdapat dampak negatif pula. Cadangan energi didalam tubuh dihabiskan disertai munculnya rasa gugup yang berlebihan pula.

2. Stres tahap II

Dampak stres yang semula menyenangkan dan positif mulai menghilang dan timbul keluhan-keluhan yang disebabkan karena cadangan energi tidak lagi cukup sebab tidak ada cukup waktu untuk beristirahat sepanjang hari. Pada tahap ini timbul keluhan-keluhan dan gejala seperti: merasa lelah dan tidak ada semangat waktu bangun tidur pagi, merasa mudah letih dan merasa cepat capai, mengeluh

lambung dan perut tidak nyaman, jantung berdebardebar, otot punggung dan tengkuk terasa tegang, dan tidak bisa bersantai.

3. Stres tahap III

Keluhan-keluhan yang semakin nyata dan mengganggu didapatkan dalam tahap ini, yaitu: gangguan lambung dan usus yang semakin nyata misalnya gastritis dan diare, ketegangan otot-otot yang semakin terasa, perasaan tidak tenang dan ketegangan emosional yang semakin meningkat, gangguan pola tidur (insomnia) dan terganggunya koordinasi tubuh. Apabila sudah semakin berat yang ditandai dengan gejala-gejala tersebut seseorang sudah harus berkonsultasi dan mendapat terapi. Beban stres hendaknya dikurangi dan tubuh banyak beristirahat.

4. Stres tahap IV

Didalam tahap ini, keluhan-keluhan stres tahap III diatas oleh dokter dinyatakan tidak sakit karena tidak ditemukannya kelainan fisik pada organ tubuh. Penderita terus memaksakan diri untuk bekerja terus menerus tanpa istirahat dan akan muncul gejala-gejala seperti pekerjaan yang semula menyenangkan dan mudah diselesaikan menjadi membosankan dan terasa lebih sulit, kehilangan kemampuan untuk merespon secara memadai, ketidakmampuan melaksanakan kegiatan rutin sehari-hari, gangguan pola tidur yang disertai mimpi-mimpi yang menegangkan, negativisme, daya ingat dan konsentrasi menurun, dan timbul perasaan ketakutan dan kecemasan.

5. Stres tahap V

Apabila gejala-gejala dalam tahap IV terus berlanjut dan tidak ada tindakan pencegahan serta pengobatan maka akan jatuh pada stres tahap V yang ditandai dengan: kelelahan fisik dan mental yang semakin mendalam, ketidakmampuan menyelesaikan pekerjaan sehari-hari yang ringan dan sederhana, gangguan sistem pencernaan yang semakin berat, timbul perasaan ketakutan dan kecemasan yang semakin meningkat, mudah bingung dan panik.

6. Stres tahap VI

Tahap VI ini merupakan tahap klimaks dan tahap akhir, dimana seseorang mengalami serangan panik dan perasaan takut mati. Gambaran stres pada tahap ini adalah: debaran jantung yang sangat kuat, susah bernapas (sesak dan megap-megap), seluruh tubuh gemetar, dingin dan keringat bercucuran, tidak ada tenaga untuk hal-hal yang ringan, sampai hal-hal yang mengancam seperti pingsan

2.2.6. Gejala stres mahasiswa

Menurut Hernawati,dkk (2017), individu yang mengalami stres akan menunjukkan beberapa gejala sebagai berikut:

1. Gejala emosional

Mahasiswa yang mengalami stres secara emosional ditandai dengan: gelisah atau cemas, sedih atau depresi karena tuntutan akademik, dan merasa harga dirinya menurun atau merasa tidak mampu untuk melaksanakan tuntutan dari pendidikan atau akademik.

2. Gejala fisik

Siswa yang mengalami stres secara fisik ditandai dengan: sakit kepala, pusing, tidur tidak teratur, susah tidur, sakit punggung, mencret, lelah atau kehilangan energi untuk belajar.

Menurut Simbolon, I (2015) & Fahmi, F (2011), gejala stres terdiri atas fisik, emosi, dan ditambah dengan perilaku yaitu sebagai berikut:

1. Gejala fisik

Gejala yang termasuk kategori fisik yaitu: sakit kepala, jantung berdebar-debar, perubahan pola makan lemah atau lemas, sering buang air kecil, dan sulit menelan.

2. Gejala emosi

Gejala emosi antara lain: depresi, cepat marah, murung, cemas, khawatir, mudah menangis, gelisah terhadap hal-hal yang kecil, panik, dan berperilaku impulsif.

3. Gejala perilaku

Gejala perilaku seperti: dahi berkerut, tindakan agresif, kecenderungan menyendiri, ceroboh, menyalahkan orang lain, melamun, gelak tawa gelisah bernada tinggi, berjalan mondar-mandir, dan perilaku sosial yang berubah

2.2.7. Mengukur tingkat stres mahasiswa

Menurut Henry & Crawford (2005), untuk mengenali tingkat stres digunakan kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang dikembangkan oleh Lovibond. S. H dan Lovibond. P. H (1995). Instrumen DASS-

42 terdiri dari 42 item pertanyaan, yang mencakup 3 sub variabel diantaranya fisik, emosi/psikologis dan perilaku. (Henry & Crawford, 2005)

Tabel 2.1 Kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*)

| No | Aspek Penilaian | 0 | 1 | 2 | 3 |
|-----|---|---|---|---|---|
| 1. | Menjadi marah karena hal-hal kecil/sepele | | | | |
| 2. | Mulut terasa kering | | | | |
| 3. | Tidak dapat melihat hal yang positif dari suatu kejadian | | | | |
| 4. | Merasakan gangguan dalam bernapas (napas cepat, sulit bernapas) | | | | |
| 5. | Merasa sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan | | | | |
| 6. | Cenderung bereaksi berlebihan pada situasi | | | | |
| 7. | Kelemahan pada anggota tubuh | | | | |
| 8. | Kesulitan untuk relaksasi/bersantai | | | | |
| 9. | Cemas yang berlebihan dalam suatu situasi namun bisa lega jika hal/situasi itu berakhir | | | | |
| 10. | Pesimis | | | | |
| 11. | Mudah merasa kesal | | | | |
| 12. | Merasa banyak menghabiskan energi karena cemas | | | | |
| 13. | Merasa sedih dan depresi | | | | |
| 14. | Tidak sabaran | | | | |
| 15. | Kelelahan | | | | |
| 16. | Kehilangan minat pada banyak hal (misal: makan, ambulasi, sosialisasi) | | | | |
| 17. | Merasa diri tidak layak | | | | |
| 18. | Mudah tersinggung | | | | |
| 19. | Berkeringat (misal: tangan berkeringat) tanpa stimulasi oleh cuaca maupun latihan fisik | | | | |
| 20. | Ketakutan tanpa alasan yang jelas | | | | |
| 21. | Merasa hidup tidak berharga | | | | |
| 22. | Sulit untuk beristirahat | | | | |
| 23. | Kesulitan dalam menelan | | | | |
| 24. | Tidak dapat menikmati hal-hal yang saya lakukan | | | | |
| 25. | Perubahan kegiatan jantung dan denyut nadi tanpa stimulasi oleh latihan fisik | | | | |
| 26. | Merasa hilang harapan dan putus asa | | | | |

27. Mudah marah
28. Mudah panic
29. Kesulitan untuk tenang setelah sesuatu yang mengganggu
30. Takut diri terhambat oleh tugas-tugas yang tidak biasa dilakukan
31. Sulit untuk antusias pada banyak hal
32. Sulit mentoleransi gangguan-gangguan terhadap hal yang sedang dilakukan
33. Berada pada keadaan tegang
34. Merasa tidak berharga
35. Tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi anda untuk menyelesaikan hal yang sedang Anda lakukan
36. Ketakutan
37. Tidak ada harapan untuk masa depan
38. Merasa hidup tidak berarti
39. Mudah gelisah
40. Khawatir dengan situasi saat diri anda mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri
41. Gemetar
42. Sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu

(Nursalam,2017)

Instrumen DASS 42 terdiri dari 42 pertanyaan yang mengidentifikasi skala subyektif depresi, kecemasan dan stres, dengan nomor item pertanyaan pada setiap skala sebagai berikut:

1. Skala depresi : 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31,34, 37, 38,42.
2. Skala kecemasan : 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30,36, 40, 41.
3. Skala stress : 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.

Tingkat stres pada instrumen DASS 42 Lovibond. S. H dan Lovibond. P. H (1995) menggolongkan pada lima tingkat yaitu *normal*, *mild*, *moderate*, *severe*, dan *extremely severe* atau bisa dikatakan tingkat normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat. Dengan klasifikasi tingkat stres sebagai berikut:

Tabel 2.2. Klasifikasi tingkat stres pada kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*)

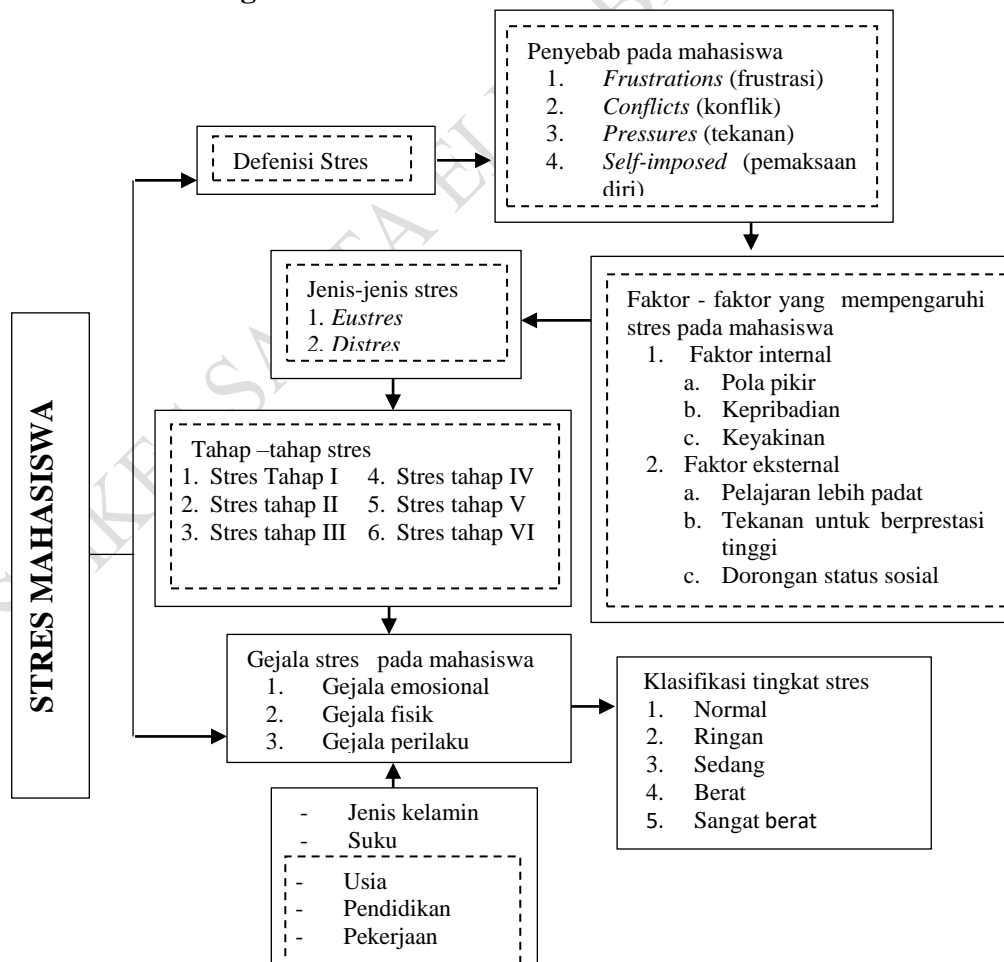
| Tingkat | Depresi | Kecemasan | Stress |
|--------------|---------|-----------|---------|
| Normal | 0 – 9 | 0 – 7 | 0 – 14 |
| Ringan | 10 – 13 | 8 – 9 | 15 – 18 |
| Sedang | 14 – 20 | 10 – 14 | 19 – 25 |
| Berat | 21 – 27 | 15 – 19 | 26 – 33 |
| Sangat berat | > 28 | > 20 | > 34 |

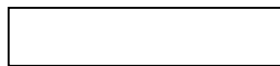
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan teori. (Nursalam, 2017).

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 Di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021

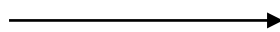




: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan antar variabel

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua variabel atau lebih yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2017).

Di dalam penelitian ini tidak ada hipotesis karena penelitian ini hanya melihat gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021.

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan. (Nursalam, 2017)

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Dengan tujuan untuk mengetahui gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa Prodi Ners tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021.

4.2. Populasi dan Sampel

4.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. (Nursalam, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh penulis, mahasiswa Prodi Ners tingkat 3 berjumlah sebanyak 114 orang, dengan mahasiswa laki-laki sebanyak 13 orang dan mahasiswi perempuan sebanyak 101 orang (STIKes St Elisabeth Medan, 2021). Maka jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 114 orang.

4.2.2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik *sampling* merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik sampling yang digunakan dalam proposa ini adalah *Total Sampling*. Alasan menggunakan teknik *Total Sampling* karena penelitian ini tidak menggunakan batasan karakteristik dan mengambil seluruh populasi.

Pada survey awal, sebanyak 20 orang mahasiswa Prodi Ners tingkat III telah digunakan untuk menjadi responden pengambilan data awal, mahasiswa tersebut tidak lagi digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Maka, dari jumlah populasi mahasiswa Prodi Ners tingkat III, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang.

4.3. Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2017).

Variabel dalam penelitian ini adalah stres mahasiswa dalam pembelajaran daring.

4.3.2. Defenisi operasional

Definisi operasional adalah sebuah konsep menentukan operasi yang harus dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Definisi operasional harus sesuai dengan definisi konseptual (Polit & Beck, 2012).

Tabel 4.3 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

| Varia bel | Defenisi | Indikator | Alat ukur | Skala | Skor |
|-----------------------|---|--|---|-------------|---|
| Stres maha iswa | Stres pada mahasiswa adalah ketika mahasiswa mengalami suatu kondisi yang melampaui batas kemampuan nya serta mengalami peristiwa yang tidak sesuai dengan harapan pada saat melaksanakan proses pembelajaran, seperti tugas yang menumpuk, tekanan dan tuntutan orang tua, ketidakmampuan mahasiswa beradaptas | Gejala stres mahasiswa 1. Gejala emosional 2. Gejala fisik 3. Gejala perilaku | Kuesione r DASS 42. Hanya menggun akan skala stres sebanyak 14 pertanya an dengan alternatif jawaban 1. Tidak perna h meras akan= 0 2. Perna h meras akan = 1 3. Meras akan = 3 4. Serin g meras | Ordin al | Tingkat stres berdasarka n kuesioner adalah 1. normal (0-14) 2. Ringan (15-18) 3. Sedang (19-25) 4. Berat (26-33) 5. Sangat Berat (≥34) |

i pada akan
sistem =4
pembelaja
ran, hasil
indeks
prestasi
yang tidak
memuaska
n, dll.

4.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal - hal yang diketahui (Arikunto, 2010).

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat stres digunakan kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*) yang dikembangkan oleh Lovibond. S. H dan Lovibond. P. H (1995). Instrumen DASS-42 terdiri dari 42 item pertanyaan, yang mencakup 3 sub variabel diantaranya fisik, emosi/psikologis dan perilaku, dengan 4 alternatif jawaban yaitu tidak pernah = 0, kadang-kadang = 1, sering =2 dan sering sekali = 3.

Tingkat stres pada instrumen DASS 42 Lovibond. S. H dan Lovibond. P. H (1995) menggolongkan pada lima tingkat yaitu *normal*, *mild*, *moderate*, *serve*, dan *extremely serve* atau bisa dikatakan tingkat normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat (Henry & Crawford, 2005).

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk melihat gambaran tingkat stres pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring, maka skala

yang digunakan pada instrumen penelitian ini adalah skala stres saja yaitu pada item pertanyaan nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Instrumen tersebut akan di modifikasi oleh penulis dengan menambahkan kata dalam kalimat pada pertanyaan nomor 8, 11, dan 13 yang berkaitan dengan stres yang dialami mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Tingkat stres berdasarkan kuesioner DASS-42 (*Depression Anxiety Stress Scale*), stres akan di klasifikasikan menjadi 5 tingkat stres yaitu:

1. Normal apabila skor 0 – 14
2. Ringan pada skor 15-18
3. Sedang pada skor 19-25
4. Berat pada skor 26-33
5. Sangat berat pada skor ≥ 34 .

4.5. Lokasi Dan Waktu

4.5.1. Lokasi

Penulis melakukan pengambilan data di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.5.2 Waktu penelitian

Penulis melakukan pengambilan data pada bulan Maret-April 2021

4.6. Prosedur Pengambilan Data Dan Pengumpulan Data

4.6.1. Pengambilan data

Dalam pengambilan data ini penulis akan melakukan pengambilan data melalui data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh penulis terhadap sasarannya melalui kuesioner penelitian
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari Tata Usaha STIKes Santa Elisabeth Medan berupa jumlah populasi yang akan digunakan sebagai sampel pada penelitian

4.6.2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dimulai dengan dengan mengumpulkan calon responden dalam sebuah Grup Whatsapp, lalu penulis menyampaikan informasi mengenai tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan kepada calon responden. Kemudian penulis membagikan kuesioner dalam bentuk *Google Form* dengan menggunakan link (<https://forms.gle/49wNvyYxskWdQfVh7>). Pengumpulan data ini terlebih dahulu memberikan *informed consent* kepada setiap responden, setelah responden menyetujui, responden mengisi data demografi yang terdiri dari nama, jenis kelamin, dan suku, kemudian penulis menjelaskan isi pertanyaan pada kuesioner.

4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan.(Nursalam, 2017)

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian kepada mahasiswa Prodi Ners tingkat IV di STIKes Santa

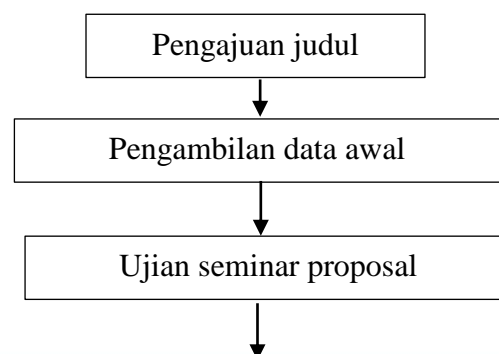
Elisabeth Medan tahun ajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 30 responden. Dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan ketentuan r tabel = 0,361.

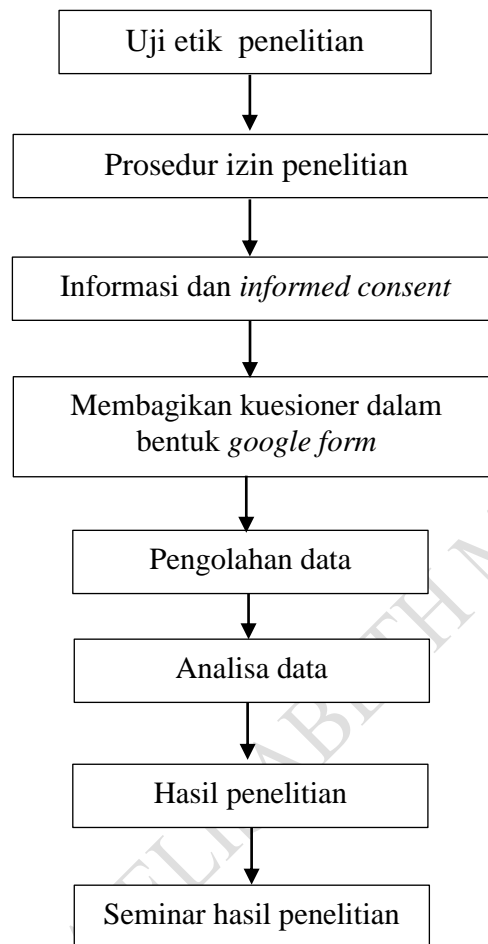
Adapun hasil uji validitas dari setiap pernyataan independen yang dilakukan peneliti adalah S1 (0,624), S2 (0,651), S3 (0,462), S4 (0,506), S5 (0,656), S6 (0,612), S7 (0,497), S8 (0,501), S9 (0,759), S10 (0,729), S11 (0,590), S12 (0,764), S13 (0,646), S14 (0,713). Dari hasil uji validitas ditemukan sebanyak 30 pernyataan valid dari 30 pernyataan yang dilakukan uji valid dengan nilai r hitung $>$ r tabel dengan ketentuan r tabel = 0,361.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner DASS-42 yang di modifikasi oleh peneliti yang terdiri dari 14 pertanyaan. Instrumen ini telah di uji reliabilitasnya di STIKes St Elisabeth Medan pada mahasiswa prodi Ners tingkat IV sebanyak 30 orang responden. Hasil uji reliabel keseluruhan dari pertanyaan yang dilakukan peneliti diperoleh koefisien *cronbach's alpha* sebesar 0,911 $>$ r tabel sehingga dinyatakan reliabel.

4.7. Kerangka Operasional

Bagan 4.2. Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.





4.8. Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian, yaitu menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkapkan fenomena setelah seluruh data yang dibutuhkan terkumpul oleh penulis, maka dilakukan pengelolaan data dengan cara perhitungan statistik (Nursalam, 2017).

Penulis melakukan pengolahan data dengan beberapa cara yaitu, Pertama melakukan *Editing*, setelah responden mengisi kuesioner melalui link *Google*

Form, penulis memeriksa kembali kelengkapan jawaban pada kuesioner yang telah diisi oleh responden, Kedua *Coding* yaitu setelah semua responden mengisi kuesioner dengan tepat dan dan lengkap kemudian penulis melakukan penomoran pada setiap jawaban responden dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel Word*, Ketiga *scoring* yaitu penulis melakukan perhitungan jumlah hasil skor dari kuesioner yang telah diisi oleh repsonden dengan aplikasi *Microsoft Excel Word 2010*, dan terakhir adalah *Tabulating* yaitu penulis melakukan *Uji Descriptive Statistics* dengan menggunakan bantuan komputerisasi pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 22* untuk mendeskripsikan variabel pada hasil kuesioner yaitu tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring dan mengidentifikasi data demografi yang terdiri dari jenis kelamin dan suku pada sampel penelitian.

4.9. Etika Penelitian

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan bahwa hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum dan sosial kepada peserta studi.

Tiga prinsip umum mengenai standar perilaku etis dalam penelitian berbasis: *beneficience* (berbuat baik), *respect for human dignity* (menghormati martabat manusia) dan *justice* (keadilan) (Polit & Beck, 2012):

1. *Respect for human* (menghormati martabat manusia)

Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya sendiri, dimana pilihannya harus senantiasa dihormati harkat dan

martabat nya. Pilihan sendiri dalam arti bahwa calon responden dapat secara sukarela memutuskan apakah bersedia atau menolak untuk menjadi responden didalam penelitian, tanpa resiko perawatan.

2. *Beneficence* (berbuat baik)

Penelitian yang dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan serta meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden dalam penelitian.

3. *Justice* (keadilan)

Mencakup hak responden atas perlakuan yang adil dan hak dalam privasi mereka. Satu aspek keadilan menyangkut distribusi manfaat dan beban penelitian yang adil. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur. Penulis juga harus memastikan bahwa penelitian mereka tidak lebih mengganggu dari pada yang seharusnya dan privasi responden dijaga terus-menerus. Responden memiliki hak untuk data mereka akan dijaga kerahasiaannya.

4. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Dimana responden memiliki informasi yang memadai tentang penelitian memahami informasi, dan memiliki kemampuan untuk menyetujui atau menolak partisipasi sukarela.

Penelitian ini sudah lulus uji etik dari komisi kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No: 0059/KEPK-SE/PE-DT/III/2021.



BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

STIKes Santa Elisabeth Medan adalah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Institusi ini merupakan karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskus Santa Elisabeth (FSE) Medan yang dibangun pada tahun 1931. Pada tahun 2006 berdirilah Yayasan Widya Fraliska yang mulai saat itu segala pengelolaan pendidikan diserahkan kepada Yayasan Widya Fraliska. Saat ini STIKes Santa Elisabeth Medan mempunyai 7 program studi yaitu D3 Keperawatan, D3 Kebidanan, Prodi Ners Tahap Akademik dan Tahap Profesi, Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medik (TLM), Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), dan Sarjana Gizi.

STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki motto ‘Ketika aku sakit kamu melawat aku (Matius 25:36)’ dengan Visi STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022.

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah: (1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan (2) Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan evidence based practice (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan

kebutuhan masyarakat (4) Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen (5) Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawat darurat.

5.2. Hasil Penelitian

Pada BAB ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Maret- 01 April 2021. Jumlah responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 94 responden.

5.2.1. Data demografi responden pada mahasiswa prodi Ners tingkat III

STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin dan Suku) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

| Karakteristik | Frekuensi | % |
|----------------------|-----------|------------|
| Jenis kelamin | | |
| Laki-laki | 11 | 11,7 |
| Perempuan | 83 | 88,3 |
| TOTAL | 94 | 100 |
| Suku | | |
| Toba | 50 | 53,2 |
| Karo | 11 | 11,7 |
| Nias | 23 | 24,5 |
| Simalungun | 6 | 6,4 |
| Pakpak | 4 | 4,2 |
| TOTAL | 94 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.1 didapatkan hasil bahwa dari 94 responden menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden (88,3%) dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki

sebanyak 11 responden (11,7%). Berdasarkan tabel kategorik suku paling banyak responden suku toba sebanyak 50 responden (53,2%), dan paling sedikit dengan suku Pakpak sebanyak 4 responden (4,3%).

5.2.2. Tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021

Tabel 5.4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021

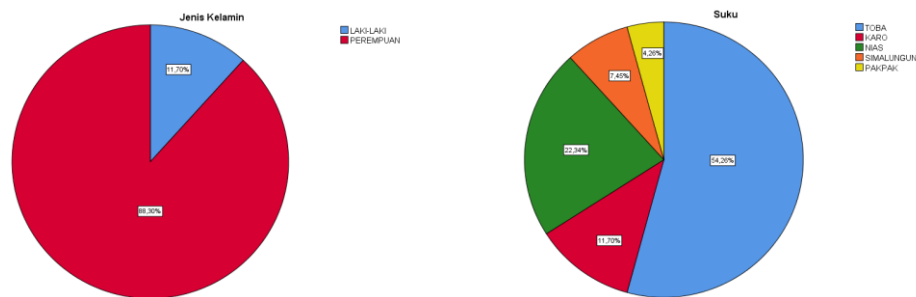
| Tingkat Stres | Frekuensi | % |
|----------------------|------------------|------------|
| Normal | 18 | 19,2 |
| Ringan | 18 | 19,2 |
| Sedang | 24 | 25,5 |
| Berat | 24 | 25,5 |
| Sangat berat | 10 | 10,6 |
| TOTAL | 94 | 100 |

Berdasarkan tabel 5.2 didapatkan hasil bahwa dari 94 responden menunjukkan hasil bahwa paling banyak responden mengalami tingkat stres sedang sebanyak 24 responden (25,5%) dan tingkat stres berat sebanyak 24 responden (25,5%), kemudian paling sedikit responden mengalami tingkat stres sangat berat sebanyak 10 responden (10,6%).

5.3. Pembahasan

5.3.1 Gambaran data demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan suku pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021

Diagram 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Data Demografi (Jenis Kelamin dan Suku) Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.1 hasil penelitian untuk data demografi berdasarkan jenis kelamin menunjukkan hasil bahwa responden terbanyak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden (88,30%) dan paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 responden (11,70%).

Penulis berasumsi bahwa responden terbanyak berjenis kelamin perempuan, karena tempat penelitian berada di di STIKes St Elisabeth Medan yang mahasiswa teranyak dengan jenis kelamin perempuan. Selain itu penulis juga berasumsi bahwa jenis kelamin perempuan lebih berminat untuk terjun ke dunia pendidikan keperawatan dibandingkan dengan jenis kelamin laku-laki.

Didukung oleh Hollup (2009) dalam T. et al Lestari (2020), yang menyampaikan bahwa praktik keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental. Didukung juga oleh M. S.Mutia, G. Virgo (2020), yang menyatakan bahwa perempuan memiliki naluri keibuan dan kepedulian yang tinggi terhadap orang lain. Hal ini sesuai dengan temuan yang dikemukakan oleh Australian Intitute Of Helth And Welfare yang mengatakan bahwa perawat didominasi oleh perempuan. Dengan demikian,

sebagai suatu pekerjaan yang didasarkan atas naluri, keperawatan banyak di dominasi oleh perempuan.

Berdasarkan diagram 5.1 hasil menunjukkan bahwa paling banyak responden dengan suku Toba sebanyak 50 responden (53,20%) dan paling sedikit dengan suku Pakpak sebanyak 4 responden (4,3%).

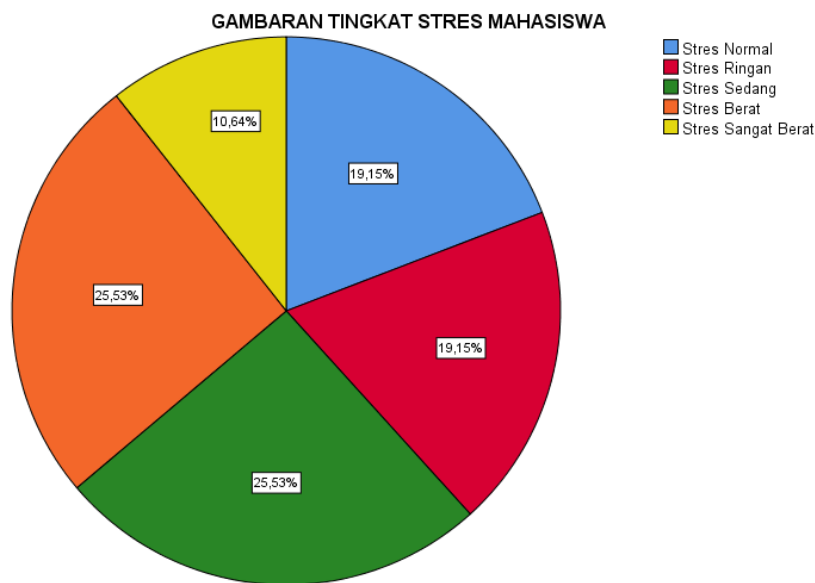
Penulis berasumsi bahwa minat suku Toba sangat besar untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Suku yang dianut oleh seseorang dapat mempengaruhi sudut pandang individu dalam dunia pendidikan. Suku Batak Toba merupakan salah satu suku di Indonesia yang memiliki sudut pandang yang mengutamakan pendidikan bagi anak-anaknya.

Didukung oleh penelitian Situmorang (2017), yang menyatakan bahwa masyarakat Batak Toba menjadikan pendidikan sebagai sebuah media untuk mencapai tiga unsur budaya dalam Batak Toba yaitu Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon, mendapatkan ini merupakan pencapaian tertinggi di dalam adat Batak Toba, pendidikan mejadi salah satu media yang sangat berpengaruh untuk tiga unsur tersebut, dengan pendidikan maka akan mencapai sebagian dari unsur tersebut. Dengan memiliki pendidikan maka akan dapat secara otomatis menaikkan taraf hidup seseorang di mata masyarakat, dan akan lebih dipandang daripada yang tidak memiliki pendidikan atau bahkan yang pendidikannya lebih rendah. Didukung juga dengan teori yang dikemukakan oleh Manurung & Manurung, (2019) bahwa umumnya orang Batak Toba dimana pun berada memiliki falsafah "anakkon hi do hamoraon di au". Artinya bahwa anakku adalah harta bagiku. Oleh karena hampir sebahagian besar peran aktif orangtua Batak

Toba dalam menyekolahkan anak terlihat begitu kental, sehingga mereka rela "marhoihoi tu dolok tu toruan" (berjuang keras) demi keberhasilan pendidikan anak. Ilmu pengetahuan itu mereka ibaratkan sebagai air jernih yang terus mengalir tidak terbendung.

5.3.3 Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021

Diagram 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021



Berdasarkan diagram 5.2 hasil menunjukkan hasil bahwa paling banyak responden mengalami tingkat stres sedang sebanyak 24 responden (25,5%), tingkat stres berat sebanyak 24 responden (25,5%) dan paling sedikit responden mengalami tingkat stres sangat berat sebanyak 10 orang (10,6%). Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden mengalami stres selama pembelajaran daring.

Penulis berasumsi bahwa tingkat stres mahasiswa dalam kategori tingkat stres sedang, stres yang dialami mahasiswa ini disebabkan oleh adanya beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses pembelajaran daring yaitu seperti jaringan yang tidak memadai di beberapa lokasi tempat tinggal responden, perubahan metode pembelajaran yang cenderung membosankan, lingkungan belajar yang kurang kondusif, konsentrasi yang menurun, tugas yang menumpuk, sementara mahasiswa merasa memiliki tuntutan dan tanggungjawab untuk menyelesaikan pendidikan dengan baik, sehingga responden merasa tertekan karena tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dimana 39,4% responden merasa sulit untuk sabar ketika terjadi gangguan saat melakukan perkuliahan daring (seperti jaringan yang tidak ada, kuota internet habis, dll), dimana 48,9% responden merasa tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi nya untuk menyelesaikan tugas selama pembelajaran daring, dimana 42,6% responden merasa sulit untuk bersantai karena tugas yang menumpuk selama pembelajaran daring dan 45,7% responden menemukan dirinya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: jaringan yang lambat, tugas yang mendesak, dll).

Penulis berasumsi bahwa mahasiswa yang mengalami stres akan menunjukkan gejala stres fisik, emosional dan perilaku. Berdasarkan hasil analisa pada kuesioner penelitian ini, dimana 48,9 % responden merasa bahwa menjadi mudah marah karena hal-hal sepele, dimana 47,9% responden cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi, dimana 37,2% responden menemukan diri nya mudah merasa kesal, dimana 38,3% responden merasa sulit

untuk beristirahat karena tugas yang menumpuk saat pembelajaran daring, dimana 38,3 % responden merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuatnya kesal.

Penulis berasumsi bahwa mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan merupakan mahasiswa yang tinggal di asrama, biasanya mahasiswa akan mengerjakan bersama dengan teman-teman di asrama jika ada tugas yang dirasa sulit namun karena perubahan metode pembelajaran menjadi pembelajaran daring maka mahasiswa harus mengerjakan tugas sendirian, baik di rumah masing-masing atau di kost.. Maka hal ini cenderung sulit untuk dilakukan akhirnya sering merasa cemas jika tugasnya tidak bisa terselesaikan, dimana 40,4 % responden sering merasa cemas dan 47,9% responden sering merasa gelisah. Namun hal ini juga dapat berdampak positif pada mahasiswa, dimana mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa. Mahasiswa belajar tanpa bimbingan langsung dari dosen, Mahasiswa semakin terpacu untuk mencari informasi tambahan mengenai materi kuliah dan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka.

Didukung oleh penelitian Umar & Hadi (2020) yang menyatakan bahwa mayoritas pelajar dan mahasiswa menyatakan jenuh dan bosan dengan sistem belajar yang sekarang sedang dijalani, pembelajaran online dirasa kurang efektif dan inovatif belajar di sekolah dirasa lebih efektif dari pada belajar dari rumah, Orang tua dan mahasiswa tidak dipersiapkan sebelumnya dalam pembelajaran online, masalah koneksi internet yang baik belum tentu dimiliki dosen dan mahasiswa.

Didukung dengan penelitian Firman & Rahayu (2020), yang menyatakan bahwa mahasiswa tidak bisa memahami secara keseluruhan materi kuliah, serta beranggapan bahwa dengan membaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak

cukup. Mahasiswa membutuhkan tatap muka langsung sehingga mendapatkan penjelasan dosen seperti dalam perkuliahan tatap muka di kelas. Diskusi dalam forum grup chat tidak mampu memberikan penjelasan secara menyeluruh mengenai materi kuliah yang sedang dibahas

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian Fitriasari et al., (2020), yang menunjukkan hasil bahwa tingkat stress yang dialami mahasiswa sebagian besar adalah tingkat stress sedang sebanyak 100 orang (75,8%). Mahasiswa mengalami stress karena tuntutan untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang luas dalam waktu.

Didukung oleh penelitian livana, dkk (2020), yang menyebutkan bahwa yang merupakan faktor penyebab stres mahasiswa selama pembelajaran daring yaitu tugas pembelajaran, bosan berada dirumah saja, proses pembelajaran daring/online yang mulai membosankan, tidak dapat bertemu dengan teman-teman sekelas, tidak dapat mengikuti pembelajaran online karena keterbatasan sinyal, tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktek laboratorium karena ketidaktersediaan alat.

Mahasiswa yang mengalami stres akan menunjukkan gejala stres fisik, emosional, dan perilaku. Gejala stres yang dialami mahasiswa jika terjadi secara berkepanjangan dan terus-menerus dapat mengganggu aktivitas sehari-hari. Masalah-masalah yang dialami mahasiswa, jika tidak segera ditangani dapat menimbulkan masalah psikologis yang lebih serius seperti depresi yang dapat menyebabkan manifestasi psikomotor berupa keadaan gairah, semangat, aktivitas serta produktivitas kerja yang bertendensi menurun, konsentrasi dan daya pikir



melambat, dapat mengganggu belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan yang lain. Hal ini menyatakan bahwa stres pada mahasiswa merupakan masalah yang serius dan perlu penanganan yang baik untuk mengatasi stres pada mahasiswa (Hasanah *et al.*, 2020).

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 94 responden tentang gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 maka dapat disimpulkan:

1. Data demografi responden paling banyak dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 83 responden (88,3%) dan suku Toba sebanyak 50 responden (53,2%).
2. Mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 dalam mengikuti pembelajaran daring mengalami tingkat stres sedang sebanyak 24 responden (25,5%) dari 94 responden.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 maka disarankan:

6.2.1. Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan ilmu tentang gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan.

6.2.2. Praktis**1. Bagi mahasiswa**

Diharapkan hasil penelitian ini, dapat menjadi sumber informasi dan alat ukur mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan untuk menilai tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring sehingga dapat mengatasi tingkat stres yang dialami.

2. Bagi institusi

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi informasi bagi STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan evaluasi metode pembelajaran dalam mengikuti pembelajaran daring untuk mengurangi tingkat stres pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

3. Bagi peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan analisa lebih lanjut penyebab stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, N., & Santosa, L. P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *Wanastra*, 10(2), 105–110.
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review The Impact Of Online Lectures During The Covid-19 Pandemic Against Indonesian Students*. 8(2).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian, Jakarta. *Rineka Cipta*.
- Azahra, J. S. (2017). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Pendidikan Psikologi. 1–145.
- Barseli, M., & Nikmarijal, N. (2017). Jurnal Konseling Dan Pendidikan Konsep Stres Akademik Siswa. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. *Deepublish*, 1(1), 131.
- Blankenship, B. T. (2007). The Stress Process In Physical Education. *Journal Of Physical Education, Recreation & Dance*, 78(6), 39–44. <https://doi.org/10.1080/07303084.2007.10598040>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Educational Science (Ijes)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/Ijes.V2i2.659>
- Fitriasari, A., Septianingrum, Y., Budury, S., & Khamida, K. (2020). Stres Pembelajaran Online Berhubungan Dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. 12(4), 985–992.
- Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., Harahap, S. R., & . (2020). Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. 3(1), 10–14.
- Hasanah, U., Ludiana, Immawati, & Ph, L. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299–306. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkj/article/view/5941>
- Henry, J. D., & Crawford, J. R. (2005). The Short-Form Version Of The Depression Anxiety Stress Scales (Dass-21): Construct Validity And Normative Data In A Large Non-Clinical Sample. *British Journal Of Clinical*

- Psychology*, 44(2), 227–239. <https://doi.org/10.1348/014466505x29657>
- Horton, W. (2003). E-Learning Tools And Technologies. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi Dan Proyeksi. *Karya Tulis Ilmiah Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30518/>
- Kassymova, G. (2018). *Stress Management Techniques Recommended For Students*. 198, 1–7. <https://doi.org/10.31643/2018.008>
- Khan, A., Hamdan, A. R., Ahmad, R., Mustaffa, M. S., & Mahalle, S. (2016). Problem-Solving Coping And Social Support As Mediators Of Academic Stress And Suicidal Ideation Among Malaysian And Indian Adolescents. *Community Mental Health Journal*, 52(2), 245–250. <https://doi.org/10.1007/s10597-015-9937-6>
- Lestari, T. Et Al. (2020). Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Melanjutkan Profesi Ners Di Unissula Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) Klaster Kesehatan*, 66–75. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimukes/article/view/10221/4589>
- Livana, Mubín Mohammad Fatkhul & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnsl Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(2), 203–208.
- M. S. Mutia, G. Virgo, S. (2020). *Hubungan Minat Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Motivasi Calon Sarjana Keperawatan Untuk Melanjutkan Profesi Ners Di Universitas Pahlawan*. 4(23), 47–55.
- MacGeorge, E. L., Samter, W., & Gillihan, S. J. (2005). Academic Stress, Supportive Communication, And Health. *Communication Education*, 54(4), 365–372. <https://doi.org/10.1080/03634520500442236>
- Mahmud, R., & Uyun, Z. (2016). Studi Deskriptif Mengenai Pola Stres Pada Mahasiswa Praktikum. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 1(2), 52–61.
- Manurung, S., & Manurung, P. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga Batak Toba Di Kabupaten Samosir*.
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, Online Learning, And Distance Learning Environments: Are They The Same? *Internet And Higher Education*, 14(2), 129–135.

<https://doi.org/10.1016/J.lheduc.2010.10.001>

Musabiq, S., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stress Dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 74. <https://doi.org/10.26486/Psikologi.V20i2.240>

Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (Ed.), 4th Ed., P. 49). Salemba Medika.

Ramli, N. H. H., Alavi, M., Mehrinezhad, S. A., & Ahmadi, A. (2018). Academic Stress And Self-Regulation Among University Students In Malaysia: Mediator Role Of Mindfulness. *Behavioral Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.3390/Bs8010012>

Rucker, J. C. (2012). *The Relationship Between Motivation, Perceived Stress And Academic Achievement In Students [B.Sc. Thesis] Department Of Health Psychology University Of Twente*. 1–26. https://essay.utwente.nl/62412/1/Rucker%2c_J.C._-_S1009699_%28verslag%29.Pdf

Sari, N. Y. (2018). Identifikasi Gejala Stres Klien Di Yayasan Rumah Orbit Surabaya Selama Proses Rehabilitasi. *Jurnal Bikotetik*, Volume 02, 105–109.

Situmorang, B. T. (2017). *Gengsi Etnis Batak Toba Dalam Pendidikan*.

Suhery, S., Putra, T. J., & Jasmalinda, J. (2020). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting Dan Google Classroom Pada Guru Di Sdn 17 Mata Air Padang Selatan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 129–132. <https://doi.org/10.47492/Jip.V1i3.90>

Umar, T., & Hadi, S. (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19*. December. <https://doi.org/10.30870/Jpbk.V5i2.10108>



LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon responden penelitian
Di
Tempat

Dengan hormat,

Dengan perantaraan surat ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sumiati Petronella Br Sitinjak

NIM : 032017094

Alamat: Jln. Bunga Terompet Pasar VII No. 118 Kel. Sempakata, Kec. Medan
Selayang

Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul **“Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”**. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tidak akan menimbulkan kerugian terhadap calon responden, segala informasi yang diberikan oleh responden kepada peneliti akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata. Peneliti sangat mengharapkan kesediaan individu untuk menjadi responden dalam penelitian ini tanpa adanya ancaman dan paksaan.

Apabila saudara/i yang bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk menandatangani surat persetujuan untuk menjadi responden dan bersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti guna pelaksanaan penelitian. Atas segala perhatian dan kerjasama dari seluruh pihak saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat saya,

Sumiati Petronella Br Sitinjak



INFORMED CONSENT (Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan bersedia menjadi responden penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa/i Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan, yang bernama Sumiati Petronella Br Sitinjak dengan judul “Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021”. Saya memahami bahwa peneliti ini tidak akan berakibat fatal dan merugikan, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden pada penelitian.

Peneliti

Medan, Maret 2021
Responden

(Sumiati Petronella Br Sitinjak)

()

**KUESIONER GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA DALAM
MENGIKUTI PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA PRODI
NERS TINGKAT III DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2021**

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman saudara/i selama mengikuti pembelajaran daring. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang kadang.
2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, Saudara/i diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Saudara/i selama **mengikuti pembelajaran daring**. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Saudara/i yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Saudara/i

1. DATA DEMOGRAFIS

Nama :
Jenis kelamin :
Suku :

| No | PERNYATAAN | 0 | 1 | 2 | 3 |
|----|---|---|---|---|---|
| 1. | Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele. | | | | |
| 2. | Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi. | | | | |
| 3. | Saya merasa sulit untuk bersantai karena tugas yang menumpuk selama pembelajaran daring. | | | | |
| 4. | Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal. | | | | |
| 5. | Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas. | | | | |
| 6. | Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (Jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang mendesak,dll). | | | | |



| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 7. | Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung. | | | | |
| 8. | Saya merasa sulit untuk beristirahat karena tugas yang menumpuk saat pembelajaran daring | | | | |
| 9. | Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah. | | | | |
| 10. | Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal. | | | | |
| 11. | Saya sulit untuk sabar ketika terjadi gangguan saat melakukan perkuliahan daring (seperti jaringan yang tidak ada, kuota internet habis, dll) | | | | |
| 12. | Saya sedang merasa gelisah | | | | |
| 13. | Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan tugas selama pembelajaran daring | | | | |
| 14. | Saya menemukan diri saya mudah gelisah. | | | | |



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 07 Desember 2020

Nomor: 1119/STIKes/Ners-Penelitian/XII/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Sr.M. Auxilia Sinurat FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|-----------------------------------|-----------|--|
| 1. | Sumiati Petronella Br Sitinjak | 032017094 | Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat 3 di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mesiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 16 Maret 2021

Nomor: 295/STIKes/Ners-Penelitian/III/2021

Lamp. :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinunt FSE, S.Kep., Ns., MAN

Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan

di-

Tempat,

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|-----------------------------------|-----------|--|
| 1. | Sumiati Petronella Br Sitinjak | 032017094 | Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan

Mestiana Br Karu, M.Kep.,DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertiingat



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No. : 0059/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama
Principal Investigator

Sumiani Petronella Br Sitinjak

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKes Santa Elisabeth Medan

Dengan judul:
Title

"Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion-Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy; and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan tanggal 15 Maret 2022.

This declaration of ethics applies during the period March 15, 2021 until March 15, 2022.

March 15, 2021
Chairperson,

Mestiana Br. Karo, M.Kep. DNSc.



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 20 Maret 2021

Nomor : 347/STIKes/Ners-Penelitian/III/2020

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Validitas

Kepada Yth.
Sr. M. Auxilia Simurat FSE, S.Kep., Ns., MAN
Kaprosdi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin uji validitas bagi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

| NO | N A M A | NIM | JUDUL PENELITIAN |
|----|-------------------------------|-----------|--|
| 1. | Sumiati Petronella Br Stinjak | 032017094 | Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |
| 2. | Theresia Situmorang | 032017063 | Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi D3 Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. |
| 3. | Hendrik Alvin Zebua | 032017045 | Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan. |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan


Mestifia Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 28 April 2021

No : 024/Ners-STIKes IV/2021
Lampiran : -
Hal : Persetujuan dan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth.
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat STIKes dengan No:

1. 279/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
2. 280/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 13 Maret 2021
3. 295/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
4. 299/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 16 Maret 2021
5. 319/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 18 Maret 2021
6. 327/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
7. 330/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 Maret 2021
8. 368/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 22 Maret 2021
9. 376/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
10. 388/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 23 Maret 2021
11. 400/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
12. 402/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 26 Maret 2021
13. 412/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 27 Maret 2021
14. 418/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 31 Maret 2021
15. 449/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
16. 453/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 06 April 2021
17. 461/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 07 April 2021
18. 486/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 14 April 2021
19. 492/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 15 April 2021
20. 504/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2021 pada tanggal 19 April 2021



Perihal ijin penelitian, maka Prodi Ners memberikan ijin untuk pelaksanaan penelitian tersebut kepada mahasiswa:

| NO | NAMA | NIM | JUDUL PROPOSAL |
|----|--------------------------------|-----------|---|
| 1. | Eka Dharma Putra Bohalima | 032017096 | Hubungan efikasi diri dengan prokrastinasi akademik mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 2. | Henry Carolina Tampubolon | 032017002 | Hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar online mahasiswa program studi Ners tahap akademik STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 3. | Sumian Petronella Br. Siringak | 032017094 | Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners Tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 4. | Daniel Setiawan P | 032017008 | Hubungan caring behavior dosen dengan kepuasan mahasiswa dalam pelaksanaan kuliah daring Prodi Ners tingkat II di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 5. | Jenita Kamsya Bakara | 032017013 | Hubungan self efficacy dengan stres mahasiswa semester akhir S1 keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

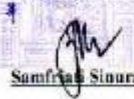
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakerta Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

| | | | |
|-----|--------------------------------|-----------|--|
| 25. | Beaty Apriani Zega | 032017115 | Hubungan spiritualitas dengan stres mahasiswa profesi Ners yang melakukan praktik keperawatan di masa pandemi covid-19 tahun 2021 |
| 26. | Selvi Yanti Aissa Putri Gowasa | 032017017 | Efikasi diri dalam penyusunan skripsi pada mahasiswa Ners tingkat akhir program akademik di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 27. | Nestoring Laila | 032017049 | Gumbaran komunikasi interpersonal mahasiswa dengan dosen di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 28. | Cindy Melani Tambunan | 032017062 | Hubungan konsep diri dengan perilaku konsumtif mahasiswa Ners tingkat IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |
| 29. | Wumi Wati Lahagu | 032017105 | Hubungan tingkat stres dengan kualitas tidur selama pembelajaran daring pada mahasiswa semester VIII Program Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan tahun 2021 |

Prodi Ners juga menyampaikan bahwa penelitian tersebut telah selesai dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih kami.

Hormat kami,
Ketua Prodi Ners
STIKes Santa Elisabeth Medan



Samfrizal Sinurat, S.Kep, Ns., MAN

OUTPUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 30 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| ,911 | ,912 | 14 |

Inter-Item Correlation Matrix

| | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | S7 | S8 | S9 | S10 | S11 | S12 | S13 | S14 |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| S1 | 1,000 | ,442 | ,112 | ,262 | ,521 | ,525 | ,362 | ,553 | ,516 | ,489 | ,380 | ,574 | ,404 | ,455 |
| S2 | ,442 | 1,000 | ,423 | ,181 | ,436 | ,362 | ,387 | ,244 | ,644 | ,329 | ,379 | ,693 | ,595 | ,639 |
| S3 | ,112 | ,423 | 1,000 | ,339 | ,279 | ,420 | ,340 | ,125 | ,382 | ,386 | ,283 | ,336 | ,351 | ,397 |
| S4 | ,262 | ,181 | ,339 | 1,000 | ,436 | ,356 | ,404 | ,305 | ,423 | ,453 | ,356 | ,333 | ,404 | ,326 |
| S5 | ,521 | ,436 | ,279 | ,436 | 1,000 | ,328 | ,389 | ,334 | ,527 | ,532 | ,311 | ,661 | ,415 | ,609 |
| S6 | ,525 | ,362 | ,420 | ,356 | ,328 | 1,000 | ,372 | ,589 | ,483 | ,520 | ,695 | ,322 | ,265 | ,320 |
| S7 | ,362 | ,387 | ,340 | ,404 | ,389 | ,372 | 1,000 | ,083 | ,530 | ,281 | ,297 | ,344 | ,302 | ,355 |
| S8 | ,553 | ,244 | ,125 | ,305 | ,334 | ,589 | ,083 | 1,000 | ,284 | ,501 | ,475 | ,356 | ,308 | ,414 |
| S9 | ,516 | ,644 | ,382 | ,423 | ,527 | ,483 | ,530 | ,284 | 1,000 | ,669 | ,438 | ,652 | ,575 | ,530 |
| S10 | ,489 | ,329 | ,386 | ,453 | ,532 | ,520 | ,281 | ,501 | ,669 | 1,000 | ,580 | ,626 | ,522 | ,522 |
| S11 | ,380 | ,379 | ,283 | ,356 | ,311 | ,695 | ,297 | ,475 | ,438 | ,580 | 1,000 | ,377 | ,375 | ,421 |
| S12 | ,574 | ,693 | ,336 | ,333 | ,661 | ,322 | ,344 | ,356 | ,652 | ,626 | ,377 | 1,000 | ,648 | ,727 |
| S13 | ,404 | ,595 | ,351 | ,404 | ,415 | ,265 | ,302 | ,308 | ,575 | ,522 | ,375 | ,648 | 1,000 | ,504 |
| S14 | ,455 | ,639 | ,397 | ,326 | ,609 | ,320 | ,355 | ,414 | ,530 | ,522 | ,421 | ,727 | ,504 | 1,000 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| S1 | 25,37 | 60,171 | ,624 | ,592 | ,905 |
| S2 | 25,67 | 58,575 | ,651 | ,746 | ,904 |
| S3 | 25,20 | 61,200 | ,462 | ,476 | ,911 |
| S4 | 25,47 | 59,292 | ,506 | ,420 | ,911 |
| S5 | 25,60 | 57,076 | ,656 | ,558 | ,904 |
| S6 | 24,97 | 60,792 | ,612 | ,730 | ,906 |
| S7 | 25,40 | 61,834 | ,497 | ,435 | ,909 |
| S8 | 25,17 | 61,730 | ,501 | ,585 | ,909 |
| S9 | 25,40 | 57,421 | ,759 | ,735 | ,900 |
| S10 | 25,33 | 58,230 | ,729 | ,754 | ,901 |
| S11 | 25,10 | 59,610 | ,590 | ,622 | ,906 |
| S12 | 25,67 | 55,816 | ,764 | ,774 | ,899 |
| S13 | 25,50 | 58,741 | ,646 | ,560 | ,904 |
| S14 | 25,50 | 57,914 | ,713 | ,662 | ,902 |

Penyajian Hasil Validitas Dan Reliabilitas

| Hasil Uji Validitas | | | | Hasil Uji Reliabilitas | |
|---------------------|--------|-------|------------|------------------------|------------|
| Item Pertanyaan | Hitung | Tabel | Keterangan | Cronbach Alpha | Keterangan |
| S1 | 0,624 | 0,361 | Valid | 0,911 | Reliable |
| S2 | 0,651 | 0,361 | Valid | | |
| S3 | 0,462 | 0,361 | Valid | | |
| S4 | 0,506 | 0,361 | Valid | | |
| S5 | 0,656 | 0,361 | Valid | | |
| S6 | 0,612 | 0,361 | Valid | | |
| S7 | 0,497 | 0,361 | Valid | | |
| S8 | 0,501 | 0,361 | Valid | | |
| S9 | 0,759 | 0,361 | Valid | | |
| S10 | 0,729 | 0,361 | Valid | | |
| S11 | 0,590 | 0,361 | Valid | | |
| S12 | 0,764 | 0,361 | Valid | | |
| S13 | 0,646 | 0,361 | Valid | | |
| S14 | 0,713 | 0,361 | Valid | | |

OUTPUT HASIL PENELITIAN**1. Data Demografi****JENIS KELAMIN**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | LAKI-LAKI | 11 | 11,7 | 11,7 | 11,7 |
| | PEREMPUAN | 83 | 88,3 | 88,3 | 100,0 |
| | Total | 94 | 100,0 | 100,0 | |

SUKU

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | TOBA | 51 | 54,3 | 54,3 | 54,3 |
| | KARO | 11 | 11,7 | 11,7 | 66,0 |
| | NIAS | 21 | 22,3 | 22,3 | 88,3 |
| | SIMALUNGUN | 7 | 7,4 | 7,4 | 95,7 |
| | PAKPAK | 4 | 4,3 | 4,3 | 100,0 |
| | Total | 94 | 100,0 | 100,0 | |

2. Tingkat Stres Mahasiswa**GAMBARAN TINGKAT STRES MAHASISWA**

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | STRES NORMAL | 18 | 19,1 | 19,1 | 19,1 |
| | STRES RINGAN | 18 | 19,1 | 19,1 | 38,3 |
| | STRES SEDANG | 24 | 25,5 | 25,5 | 63,8 |
| | STRES BERAT | 24 | 25,5 | 25,5 | 89,4 |
| | STRES SANGAT BERAT | 10 | 10,6 | 10,6 | 100,0 |
| | Total | 94 | 100,0 | 100,0 | |



MASTER DATA

| No | J K | S K | S 1 | S 2 | S 3 | S 4 | S 5 | S 6 | S 7 | S 8 | S 9 | S 10 | S 11 | S 12 | S 13 | S 14 | TT L |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 39 |
| 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 26 |
| 6 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 29 |
| 7 | 2 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 15 |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 8 |
| 9 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 10 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 22 |
| 11 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3 | 3 | 0 | 0 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 0 | 3 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 16 |
| 13 | 2 | 2 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 14 | 2 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 17 |
| 15 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 21 |
| 16 | 2 | 4 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 17 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| 18 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 19 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 |
| 20 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 18 |
| 21 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 32 |
| 22 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 14 |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 25 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 10 |
| 26 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| 27 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 27 |
| 28 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 21 |
| 29 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 30 | 2 | 4 | 0 | 0 | 2 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 16 |
| 31 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 30 |
| 32 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 |
| 33 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 29 |
| 34 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 0 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 35 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 36 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 0 | 3 | 0 | 32 |
| 37 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 35 |
| 38 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 20 |
| 39 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 23 |
| 40 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 32 |
| 41 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 12 |
| 42 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| 43 | 2 | 1 | 1 | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 | 0 | 1 | 0 | 2 | 3 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| 44 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 45 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 46 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 15 |
| 47 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 29 |
| 48 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 49 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 50 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 20 |



| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 51 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 39 |
| 52 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 36 |
| 53 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 54 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 29 |
| 55 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 29 |
| 56 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 |
| 57 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 27 |
| 58 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 28 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 60 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 34 |
| 61 | 2 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 14 |
| 62 | 1 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 |
| 63 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 18 |
| 64 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 65 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 0 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 20 |
| 66 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 23 |
| 67 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 21 |
| 68 | 1 | 3 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 11 |
| 69 | 2 | 1 | 0 | 0 | 2 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 15 |
| 70 | 2 | 3 | 1 | 0 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 71 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 0 | 3 | 1 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 | 27 |
| 72 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 13 |
| 73 | 2 | 1 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 74 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 29 |
| 75 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 |
| 76 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 77 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 31 |
| 78 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 16 |
| 79 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 6 |
| 80 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 |
| 81 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 19 |
| 82 | 1 | 2 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 19 |
| 83 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 84 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 85 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 25 |
| 86 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 18 |
| 87 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 |
| 88 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 89 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 90 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 26 |
| 91 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 25 |
| 92 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 37 |
| 93 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 94 | 2 | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 18 |





Nama Mahasiswa : Sumali Petronella Br Sitinjak

NIM : 032017094

Judul : Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat II di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021

Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc

Nama Pembimbing 2 : Mardiaty Barus, S.Kep.Ns., M.Kep

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|---------------------|-----------------------------------|---|--|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | Selasa, 08 Des 2020 | Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc | Konsul BAB I M: Masalah S: Skala K: Kronologi S: Solusi |  | - |
| 2 | Jumat, 11 Des 2020 | Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc | Revisi BAB I |  | - |
| 3 | Minggu, 13 Des 2020 | Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc | Revisi BAB I, lanjut BAB II |  | - |
| 4 | Rabu, 16 Des 2020 | Mestiana Br. Karo M.Kep., DNSc | Revisi BAB I & BAB II |  | - |





Nama Mahasiswa : Sumlati Petronella Br. Silujjak

NIM : 02017094

Judul : Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat I di STIKes St Elisabeth Medan Tahun 2021



Nama Pembimbing 1 : Nestiana Br. Karo M.Kep. DNSc

Nama Pembimbing 2 : Mardiatr Barus Skep. Ns., M.Kep

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|------------------------|----------------------------------|--|--|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | Kamis, 17 Des 2020 | Nestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | Acc BAB I Revisi Sistematis BAB II |  | - |
| 2 | Rabu, 22 Des 2020 | Nestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | Revisi BAB II Menambahkan Konsep teori |  | - |
| 3 | Kamis, 30 Des 2020 | Nestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | Acc BAB I & II, Lanjut BAB III |  | - |
| 4 | Sabtu, 09 Januari 2021 | Nestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | Revisi BAB III |  | - |



Nama Mahasiswa : Sumarti Petronella Situngkir
NIM : 032017094
Judul : Gambaran tingkat stress mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes St. Elisabeth Medan tahun 2021
Nama Pembimbing 1 : Mestiana Br. Karo. M.Kep. DNSc
Nama Pembimbing 2 : Manduati Barus. S.Kep., Ns.; M.Kep.

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|--------------------|----------------------------------|---|--|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | Senin, 11 Jan 2021 | Mestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | Revisi BAB III, Perbaikan Daftar Pustaka |  | - |
| 2 | Sabtu, 16 Jan 2021 | Mestiana Br. Karo M.Kep. DNSc | ACC BAB 1-3 - lanjut BAB IV ke Pembimbing 2 |  | - |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |



Nama Mahasiswa : Sumiati Petronella Br Sitinjak
NIM : 032017094
Judul : Gambaran tingkat stres mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa prodi Ners tingkat III di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021.
Nama Pembimbing 1 : Mestiana br Karo., Mkep., DNSc
Nama Pembimbing 2 : Mardati & Barus .Skep., Ns., Mkep.

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|--------------|-----------------------------------|--|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | 01 Des 2020 | Mardati Barus. Skep/Ns., Mkep | Konsul judul - Acc judul | - | |
| 2 | 03. Des 2020 | Mardati Barus S.Kep, Ns., Mkep | Konsul BAB I - Sistematika BAB I | | |
| 3 | 12. Des 2020 | Mardati Barus S.Kep. Ns. Mkep | - Revisi BAB I | | |
| 4 | 15. Des 2020 | Mardati Barus S.Kep. Ns. Mkep | - Revisi BAB I | | |



Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul :

Nama Pembimbing 1 :

Nama Pembimbing 2 :

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|--------------|-----------------------------------|-----------------------|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | 14 Jan 2020 | Mardiaty Raras, Skep. Ns. Nkep | Konsul BAB 1,2,3 | | |
| 2 | 16 Jan 2020 | Mardiaty Raras, Skep. Ns. Nkep | Konsul Ekuiper | | |
| 3 | 20 Jan 2020 | Mardiaty Raras, Skep. Ns. Nkep | Konsul BAB 1,2,3,4 | | |
| 4 | 27 Jan 2020 | Mardiaty Raras, Skep. Ns. Nkep | Konsul BAB 4 | | |



Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul :

Nama Pembimbing 1 :

Nama Pembimbing 2 :

| NO | HARI/TANGGAL | PEMBIMBING | PEMBAHASAN | PARAF | |
|----|--------------|---------------------------------|---|--------|--------|
| | | | | PEMB 1 | PEMB 2 |
| 1 | 29. Jan 2020 | Mardiaty Barus Step. Ak. MKP | Konsul Revisi BAB 4 & tampul depan | | |
| 2 | 16. feb 2020 | Mardiaty Barus Step. Ak. MKP | Revisi Sampul Depan - Revisi ACC untuk lanjut ke PPT | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | | |

NAMA : Sumarti Paternella Kintan






NIM : 032017094

JUDUL SKRIPSI : Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Psikologi Tingkat II di STIKes St Elisabeth Medan tahun 2021

PEMBIMBING 1 : Mestiana Br. Karo

PEMBIMBING 3 :

PENGUJI 3 :

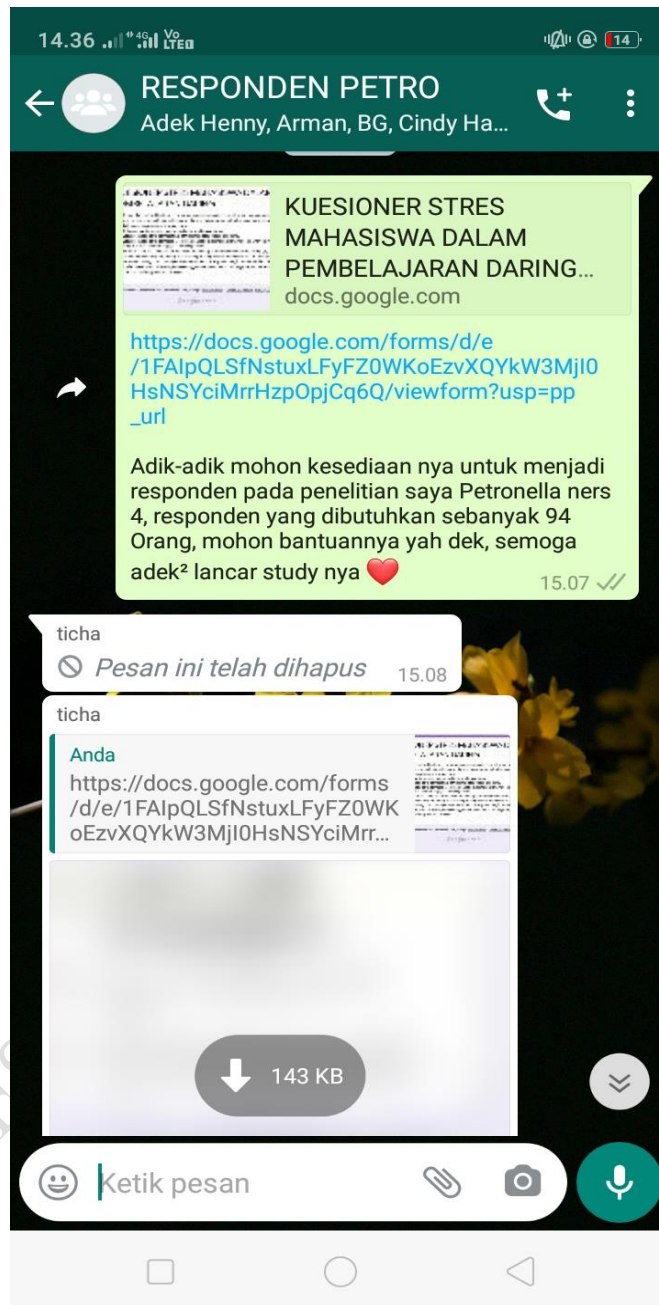
| No | Hari/Tgl | Pembimbing/Penguji | Materi | Paraf | | |
|----|-------------------|---------------------------------|--|--|--------|--------|
| | | | | Pemb 1 | Pemb 2 | Pemb 3 |
| 1 | Senin, 19-04-21 | Mestiana Br. Karo, M.Kep., NISC | Konsul BAB 5-6 |  | - | - |
| 2 | Minggu, 25-04-21 | Mestiana Br. Karo, M.Kep., NISC | Konsul bab 5-6 |  | - | - |
| 3 | Kuarter, 30-04-21 | Mestiana Br. Karo, M.Kep., NISC | Konsul bab 5-6 |  | - | - |
| 4 | Sabtu, 11-05-21 | Mestiana Br. Karo, M.Kep., NISC | Revisi Skripsi BAB 5-6 |  | - | - |
| 5 | Rabu, 12-05-21 | Mestiana Br. Karo, M.Kep., NISC | Revisi Skripsi - Ace print out keseluruhan |  | - | - |

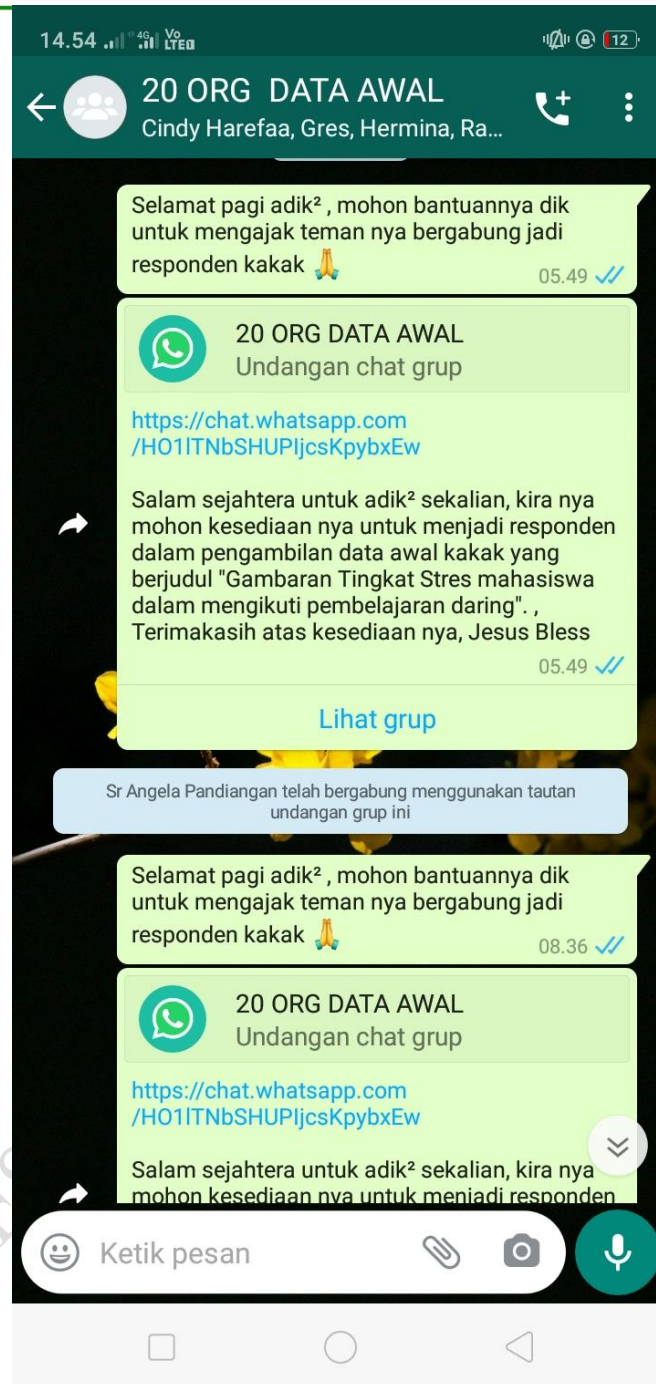


NAMA : Sumiati Petronella Br Sitinjak
NIM : 032017094
JUDUL SKRIPSI : Gambaran Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Daring pada mahasiswa apodi ners tingkat III di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021
PEMBIMBING 1 : Mestiana Br Karo, M.Kep.,DNSc
PEMBIMBING 2 : Mardiaty Barus, SKep., Ns., M.Kep
PENGUJI 3 : Friska Ginting, SKep., Ns., M.Kep

| N O | Hari/tgl | Pembimbing/ Penguji | Materi | Paraf | | |
|--------|---------------------------|--|----------------------------------|--------|--------|--------|
| | | | | Pemb 1 | Pemb 2 | Peng 3 |
| 1 | Rabu, 12 Mei 2021 | Mardiaty Barus, SKep., Ns., M.Kep | Konsul revisi Skripsi BAB 5-6 | - | | - |
| 2 | Sabtu, 29 Mei 2021 | Mardiaty Barus, SKep., Ns., M.Kep | ACC SKRIPSI | - | | - |
| 3 | Selasa, 18 Mei 2021 | Friska Ginting, SKep., Ns., M.Kep | Konsul revisi Skripsi BAB 5-6 | - | - | |
| 4 | Kamis, 20 Mei 2021 | Friska Ginting, SKep., Ns., M.Kep | ACC SKRIPSI | - | - | |

DOKUMENTASI PENELITIAN





14.55 4G LTE

docs.google.com

Untitled form

Questions Responses 94

94 responses

Summary

DATA DEMOGRAFIS

Nama

93 responses

S

Meirlin sahetapy

Helmi

